

Kode>Nama Rumpun: 742/Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris  
Bidang Fokus: Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS KARAKTER  
LAHAN BASAH TINGKAT SMAN JURUSAN IPS DI KOTA BANJARMASIN**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

**Ketua/Anggota Tim**  
**Moh. Yamin, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 0716078005**  
**Syahlan Mattiro, SH., M. Si**  
**NIDN: 0009038004**

Dibiayai oleh:  
PNBP Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2019  
Nomor Kontrak: 322.12/UN8/PP/2019 tanggal 8 Juli 2019  
Universitas Lambung Mangkurat  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Sesuai SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat  
Nomor: 765/UN8/KU/2018 tanggal 1 Juli 2019

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**Desember 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

**Judul Penelitian** : Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter Lahan Basah tingkat SMA Jurusan IPS di Banjarmasin

**Kode>Nama rumpun ilmu** : 742/Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris  
**Bidang Unggulan PT** : Lahan Basah  
**Topik Unggulan** : Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan

a. Nama Lengkap : Moh. Yamin, S.Pd, M.Pd  
b. NIDN : 0716078005  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan  
e. Nomor HP : 08123283995  
f. Alamat surel (e-mail) : moh\_yamin@ulm.ac.id

**Anggota (1)**  
a. Nama Lengkap : Syahlan Mattiro, SH., M.Si  
b. NIDN : 0009038004  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat  
Institusi Mitra (jika ada) : -  
Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 20.000.000,-  
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 20.000.000,-

Banjarmasin, 02 Desember 2019

Mengetahui,  
Dekan FKIP ULM

Ketua Peneliti,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.  
NIP. 19650808 199303 1 003

Moh. Yamin, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19800716 201012 1 003

Menyetujui,  
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si  
NIP. 19680507 199303 1 020

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	v
PRAKATA .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI .....	3
BAB III TINJAUAN PUSTAKA .....	6
3.1 Pendidikan Karakter .....	6
3.2 Strategi Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Bahasa Inggris .....	7
3.3 Lahan Basah dan Karakter Lahan Basah .....	8
3.4 Peta Jalan Penelitian .....	9
BAB IV TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	11
BAB V METODE PENELITIAN .....	12
BAB VI HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	15
6.1.1 Kondisi Geografis Kota Banjarmasin .....	15
6.1.2 Geografis Sekolah Penelitian .....	15
6.2.1. Pandangan Siswa tentang Sungai sebagai Identitas Lahan Basah .....	16
6.2.2. Pemetaan Dasar Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter Lahan Basah .....	25
6.2.3. Desain Dasar Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter Lahan Basah.....	29
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
REFERENSI .....	41

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN .....	42
LAMPIRAN 2 SURAT IZIN TELAH MENYELESAIKAN PENGAMBILAN DATA DARI SEKOLAH.....	43
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI KEGIATAN .....	46
LAMPIRAN 4 BIODATA PENELITI .....	47

## RINGKASAN

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah untuk merumuskan desain dasar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah tingkat SMA jurusan IPS di Banjarmasin. Skema penelitian ini merupakan penelitian dasar unggulan perguruan tinggi. Pengembangan model pembelajaran ini tentu memerlukan pemetaan karakteristik sekolah dan lingkungan sekolah yang berada di daerah lahan basah di Banjarmasin agar memudahkan strategi model pembelajaran yang diterapkan. Tujuan penelitian ini secara khusus kemudian bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pola belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah dan memetakan draft dasar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah. Skema penelitian ini merupakan penelitian dasar unggulan perguruan tinggi. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai semi R & D (Research and Development) dengan desain 2 D yang terdiri atas *Define* dan *Design* dimana pada tahap *Define* dengan melakukan identifikasi permasalahan sebagai langkah awal untuk mengetahui pemahaman siswa tentang strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah dan memetakan draft dasar strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah. Tahap *Define* adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin terkait pemahaman siswa tentang strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah dan memetakan draft dasar strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah sehingga didapatkan koleksi besar gagasan atau prakonsep besar strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dimana respondennya berasal dari guru dengan teknik purposive sampling. Pada tahap *Design*, dilakukan penyusunan rancangan gagasan dasar untuk merumuskan strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah tingkat SMA jurusan IPS di Banjarmasin melalui validasi ahli dengan mengacu pada kuesioner tertutup dan terbuka yang diajukan sebagai basis validasi. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi yang dilibatkan adalah para guru dan siswa di SMAN di Banjarmasin dan sampel sekolah adalah SMAN 5, SMAN 8, dan SMAN 11 kelas XI. Analisis data adalah deskriptif-kualitatif. Hasil temuan menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pandangan dan pengetahuan tentang lahan basah. Pengetahuan dan pandangan ini selanjutnya dapat dimasukkan dalam materi pembelajaran bahasa Inggris dan model pembelajarannya sehingga tujuan akhir dari pengembangan model ini dapat memberikan dua tujuan jangka panjang dimana para peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam tentang lahan basah dan mereka juga memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang bermakna fungsi sosial penguatan kebahasaannya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Bahasa Inggris, Pendidikan Karakter, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

## PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga laporan akhir Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter Lahan Basah tingkat SMAN Jurusan IPS di Kota Banjarmasin” sudah selesai dirampungkan.

Atas selesainya pengerjaan laporan akhir ini, kami tim peneliti menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ULM sebagai pemberi dana peneliitian melalui PNBPN ULM 2019, termasuk kepada pimpinan sekolah, guru, dan peserta didik responden di SMAN 5, SMAN 8, dan SMAN 11 kelas XI yang membantu dalam pengumpulan data.

Semoga apa yang kami lakukan ini menjadi jalan bagi pembangunan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih bermakna ke depannya dan dapat memberikan manfaat kepada kepentingan pembangunan kesadaran ekologis di lingkungan Kalimantan Selatan yang secara garis besar berada di daerah lahan basah serta ikut memberikan kontribusi bagi pengejawantahan visi ULM di bidang lahan basah.

Banjarmasin, 02 Desember 2019

Tim Peneliti

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia agar mereka mampu menjadi bagian dari kehidupan lingkungan dimana mereka tinggal dan berproses, integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran menjadi penting. Pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan. Pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Minsih dalam penelitiannya tentang pendidikan karakter “Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta” (2012) menunjukkan bahwa internalisasi pendidikan karakter berbasis kecerdasan majemuk yang mencakup kecerdasan verbal-bahasa, kecerdasan kinestetik, kecerdasan gambar, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan natural, kecerdasan logika-matematika, dan kecerdasan spritual kepada anak-anak didik memberikan dampak positif dan konstruktif.

Mariatul Kiptiah dkk (2016) dalam penelitiannya “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Karakter” juga menyebutkan bahwa ini dapat membentuk cara pandang pembelajar terhadap lingkungan dan kehidupannya sebagai makhluk yang perlu melebur menjadi satu bagian tidak terpisahkan. Teks tentang budi pekerti; pengalaman seseorang; cerita tentang sajarah dan kehidupan sehari-hari; teks tentang sejarah dan kehidupan sehari hari; materi tentang kehidupan sosial, agama, ekonomi, budaya dan lain-lain; materi tentang pejuang bangsa dan tokoh dunia; cerita tentang kancil dan buaya yang licik yang bermakna agar jujur; teks tentang kehidupan sosial dan sejarah; teks tentang etika dan pentingnya menerapkan dalam kehidupan sehari hari; materi yang mengandung nilai positif bagi siswa; cerita tentang amanah yang baik; teks tentang kedisiplinan siswa, kepedulian dan kebersamaan; teks mitos dan legenda; cerita daerah; cerita lucu yang mendidik, bernilai serta mengandung amanah untuk kebaikan sehari hari; teks tentang pengembangan diri dalam bercakap dengan teman; dan teks tentang pelajaran hidup adalah sekian tamsil yang dapat dimasukkan dalam

materi pembelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya, yang perlu dilakukan adalah dengan memasukkan nilai-nilai tersebut dalam bahasa Inggris; berdongeng dalam kelas tentang kehidupan sehari-hari yang mengandung budi pekerti; mengajarkan dengan metode berbeda; guru harus kreatif; lebih banyak mengajar di luar kelas; sering mengajak siswa berdialog dan mengajarkan kosakata yang benar; menyajikan teks yang mengandung nilai budi pekerti demi membangun pribadi siswa yang berbudi pekerti; sering mempelajari cerita-cerita yang mengandung makna kebaikan; harus lebih memahami karakteristik siswa; mempraktikkannya dengan mengajar dan memberikan contoh agar siswa lebih mengerti; meminta siswa membaca dan memahami setiap teks yang dibaca serta menyimpulkannya; mengajar bahasa Inggris secara unik. Hasil penelitian berjudul "Pengembangan Keterampilan Menyimak dalam Peningkatan Keberkesadaran Lingkungan di Daerah Lahan Basah" oleh Atiek Winarti, Sarbaini, dan Moh. Yamin (2014 dan 2015) menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran tematik integratif yang dikembangkan sudah sebangun dengan nilai-nilai yang muncul dari kehidupan masyarakat sungai untuk membangun kesadaran ekologis siswa SMP di daerah lahan basah.

Atas hal tersebut, penelitian tentang strategi pembelajaran bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah tingkat SMA jurusan IPS di Banjarmasin perlu dilaksanakan. Kata kunci lahan basah di sini adalah karena Banjarmasin disebut sebagai daerah sungai. Pembelajaran menjadi perlu untuk mengenal dan mempelajari karakter-karakter lahan basah di daerah sungai melalui pembelajaran bahasa Inggris. Urgensi penelitian ini memberikan pandangan baru terkait strategi pembelajaran bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah untuk penanaman nilai-nilai karakter lahan basah dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter lahan basah untuk mata pelajaran tematik integratif.

## **BAB II**

### **RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI**

Sebagai sebuah perguruan tinggi yang berada di Kalimantan Selatan dengan karakteristik daerah yang berada di lahan gambut, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di bawah lembaga bernama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki sandaran berpijak dalam melakukan program penelitian dan pengabdian. Sesuai dengan amanat Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dimiliki ULM, agenda penelitian dan pengabdian selanjutnya dirancang dalam rangka menjawab tantangan global dan mengedepankan keunggulan daerah berbasis pada prioritas lingkungan lahan basah.

Berpijak pada keragaman keilmuan yang terwujud dalam program studi serta berbagai sumber daya di dalam dan sekitar lingkungan Unlam serta realitas di tingkat regional, nasional, dan internasional, penelitian di lingkungan ULM diarahkan pada unggulan lingkungan lahan basah dan empat prioritas pengembangan, yaitu:

- 1) Pertanian dan lahan basah,
- 2) Sains dasar dan kesehatan,
- 3) Rekayasa dan teknologi, serta
- 4) Sosial humaniora.

Empat prioritas tersebut mencakup sepuluh fokus, yaitu:

- 1) Kemandirian pangan,
- 2) Pertanian di luar pangan (agriculture beyond food),
- 3) Material cerdas,
- 4) Kedokteran dan obat-obatan lingkungan tropika,
- 5) Energi alternatif dan terbarukan,
- 6) Sumber daya alam dan lingkungan,
- 7) Infrastruktur,
- 8) Seni dan budaya,
- 9) Kesejahteraan masyarakat, dan
- 10) Inovasi pendidikan dan pembelajaran.

Capaian akhir dari program unggulan tersebut diarahkan agar ULM mampu melakukan terobosan ke depan menjadi Pusat Pengembangan Lahan Basah Asia-Pasifik

di tahun 2023-2027. Berikut di bawah ini periode 2016-2020 yang merupakan salah satu tahapan (periode 4 tahunan) hingga tahun 2027 ini disusun sebagai arah dan kebijakan untuk menjadikan ULM sebagai pusat pengembangan lahan basah di Asia Pasifik:

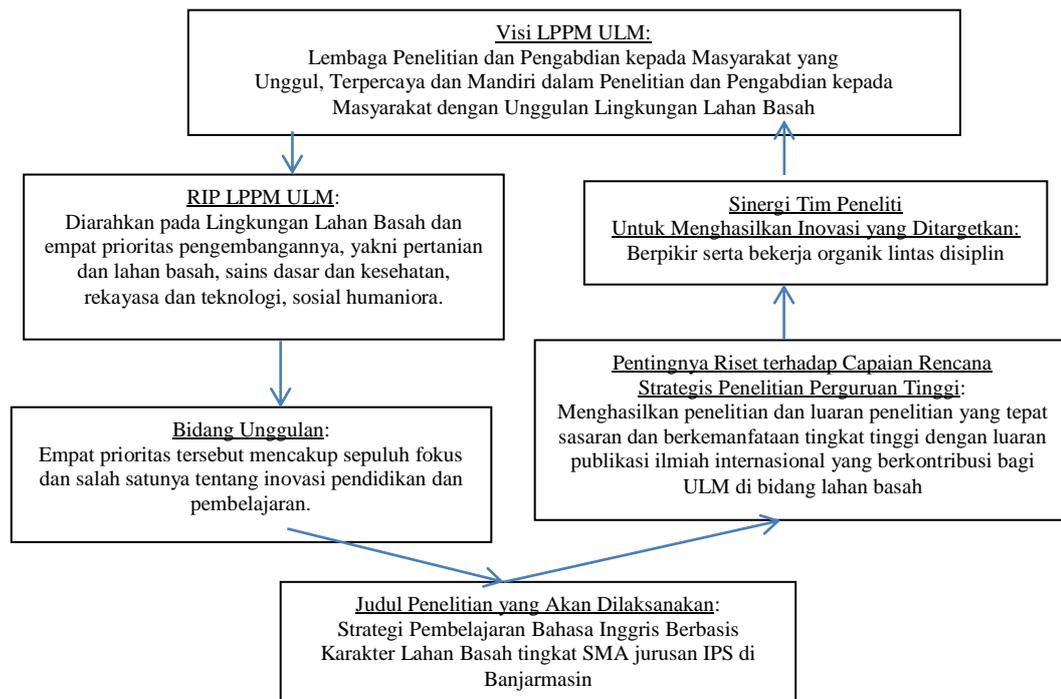
Tabel 1. Tahap dan Strategi Pengembangan ULM

Tahap	Tahun Capaian	Strategi	
Fase Kematangan Integratif	2010-2015	1.	Mengimplementasikan kebijakan tata kelola
		2.	Mengimplementasikan SPMI
		3.	Memonitor, mengevaluasi, dan menindak-lanjuti secara berkala dan berkesinambungan
Tersedianya Sumberdaya (SD) Unggul dalam Bidang Lingkungan Lahan Basah	2015-2019	1.	Mengarahkan topik penelitian Doktor pada lingkungan lahan basah
		2.	Memberi beasiswa dosen yang melanjutkan studi di bidang lingkungan lahan basah
		3.	Memberi dana penelitian unggulan perguruan tinggi (PUPT) terkait lingkungan lahan basah
		4.	Merevisi kebijakan penelitian (yang berlanjut pada pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama) dengan fokus lingkungan lahan basah
		5.	Mengalokasikan anggaran rupiah murni dan PNBPN untuk penambahan pusat studi dan stasiun penelitian lingkungan lahan basah
Pusat Unggulan Pengembangan Lahan Basah Nasional	2019-2023	1.	Mendampingi pengurusan kekayaan intelektual (antara lain paten)
		2.	Mendampingi atau memberi pelatihan untuk penulisan publikasi internasional
		3.	Membangun, menjalin, dan menandatangani MOU dengan perguruan tinggi (PT) luar negeri terkait pertemuan ilmiah internasional, terutama lingkungan lahan basah
		4.	Membangun, menjalin, dan menandatangani MOU kerjasama dengan PT Asia tentang lingkungan lahan basah
		5.	SPMI berbasis AUN dan QS
Pusat Pengembangan Lahan Basah Asia-Pasifik	2023-2027	1.	Meningkatkan pendanaan penelitian (yang berlanjut pada pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama) skala Asia Pasifik atau lebih luas lagi, internasional
		2.	Membangun jejaring penelitian dan pengembangan lahan basah tingkat Asia Pasifik
		3.	Membangun kerjasama tingkat Asia Pasifik di bidang lahan basah dengan prinsip kesetaraan dan keadilan
		4.	Meningkatkan pertemuan ilmiah tentang lahan basah

		tingkat Asia Pasifik
5.		Sosialisasi intensif tentang keunggulan Unlam ke seluruh PT Asia Pasifik terkait

Sumber: RIP ULM 2016-2020

Berdasarkan pada tabel 1. di atas yang diberi tanda kuning, penelitian unggulan perguruan tinggi terkait lahan basah menjadi program unggulan. Sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah ULM dimana salah satu fokus kajiannya adalah pada inovasi pendidikan dan pembelajaran, penelitian ini berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Inklusif Berbasis Lahan Basah tingkat SMPN di Banjarmasin” kemudian perlu dilaksanakan dalam rangka mendukung Rencana Strategis ULM “menjadikan ULM terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah” yang tertuang dalam RIP. Karena personel tim peneliti dibangun dari lintas prodi, hal ini menjadi kekuatan tersendiri untuk secara kolektif membangun berpikir serta bekerja organik lintas disiplin untuk menghasilkan penelitian dan luaran penelitian yang tepat sasaran dan berkemanfaatan tingkat tinggi, terutama dalam publikasi ilmiah internasional bagi kemajuan keilmuan lintas disiplin dengan berkontribusi bagi ULM. Berikut di bawah alur Renstra dan RIP ULM yang mendukung atas judul penelitian ini, dan begitu sebaliknya kegiatan penelitian ini juga memperkuat posisi ULM di bidang unggulan lahan basah:



## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Pendidikan Karakter**

Ada empat ciri dasar dalam pendidikan karakter menurut Foerster. Pertama, keteraturan interior dengan setiap tindakan diukur berdasar hierarki nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan. Kedua, koherensi yang memberi keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang-ambing pada situasi baru atau takut risiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koherensi meruntuhkan kredibilitas seseorang.

Ketiga, otonomi. Di situ seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi. Itu dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh oleh atau desakan dari pihak lain. Keempat, keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna mengingini apa yang dipandang baik. Kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih. Karakter itulah yang menentukan bentuk seorang pribadi dalam segala tindakannya.

Sementara Doni Koesoema A berpendapat (2007) bahwa karakter itu sama dengan kepribadian sehingga dalam praksis pendidikan yang diharapkan selanjutnya adalah bagaimana pendidikan mampu menanamkan nilai-nilai kepribadian yang baik kepada semua peserta didik. Hamzah B. Uno mengatakan (2007), praksis pendidikan yang menekankan pembentukan karakter harus mampu mencakup hal-hal sebagai berikut sebab ini sangat mengarahkan bagaimana pendidikan kemudian bisa dilaksanakan dengan sedemikian rupa sebagai upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter:

- 1) Pendidikan sebagai Proses Pembebasan

Pendidikan secara utuh diposisikan sebagai media pembebasan dalam rangka pencarian jati diri. Praksis pendidikan dimuarakan demi mengarahkan kehidupan anak didik agar bisa steril dari belenggu yang memiskinkan kreativitas dirinya dalam pelbagai aspek;

- 2) Pendidikan sebagai Proses Pencerdasan

Pendidikan diletakkan kepada posisi sesungguhnya sebagai proses pencerdasan yang bertujuan menajamkan akal dan hati anak didik demi mampu peka terhadap kehidupan sekitar. Mereka menggunakan nalar yang jernih;

### 3) Pendidikan Anak Berwawasan Integratif

Praktik pendidikan tidak sebatas mentransfer ilmu dari guru ke siswa namun memberikan pendidikan multi kontribusi bagi kehidupan siswa. Multi kontribusi tersebut bisa berbentuk kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai pelbagai disiplin keilmuan, seperti agama dan lain seterusnya;

## 3.2 Strategi Internalisasi Karakter dalam Bahasa Inggris

Strategi internalisasi karakter dalam bahasa Inggris memiliki dua kata kunci yang perlu dibahas, yakni strategi dan internalisasi. Strategi di sini dapat dimaknai sebagai penentuan dari apa yang akan dilakukan dan strategi harus diperkuat oleh teknik sebagai langkah operasional dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh strategi (Umar, 2008: 31). Sementara internalisasi diartikan sebagai proses penanaman nilai-nilai. Penanaman nilai-nilai berkaitan dengan sesuatu yang universal, baik, positif, dan konstruktif (Gea dan Wulandari, 2005: 332).

Ketika strategi internalisasi dikaitkan dengan karakter dalam pembelajaran bahasa Inggris, Yaumi (2012: 47-60) memberikan beberapa langkah untuk kepentingan internalisasi karakter:

#### 1. Bercerita

Bercerita atau mendongeng adalah menyampaikan peristiwa melalui kata-kata, gambar atau suara yang dilakukan dengan menunaikan improvisasi agar jalan cerita menjadi lebih indah dan menarik namun tidak jauh dari substansi cerita. Tujuan utama dari bercerita adalah agar peserta didik dapat memahami dan menceritakan isi informasi terkait pembahasan, mengembangkan rentetan kejadian dalam ide cerita, mengundang perhatian dan motivasi belajar serta memerankan tokoh yang terdapat dalam ide cerita. Biasanya, jenis cerita yang disampaikan dapat berupa cerita-cerita yang berifat humoris, lucu, kisah nyata, cerita sedih namun bersifat akademis.

#### 2. Menulis Jurnal

Secara sederhana, menulis jurnal adalah suatu aktivitas menulis secara teratur tentang pengalaman dan pikiran dalam proses pembelajaran. Menulis jurnal adalah kegiatan menulis secara berseri secara terus menerus untuk merespon pengalaman dan peristiwa pembelajaran. Jurnal mencakup gambaran konkret

tentang pengalaman belajar, refleksi perasaan dan emosi, keadaan pemahaman dan bentuk keterampilan yang mungkin diperoleh dari hasil aktivitas pembelajaran. Suatu jurnal adalah alat penemuan diri, alat bantu konsentrasi, suatu wadah untuk menangkap ide-ide, jendela jiwa, katup pengaman emosi, sarana peningkatan motivasi dan kepercayaan diri. Tujuan akhir dari menulis jurnal adalah mendekatkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan, mengonstruksi pikiran peserta didik melalui pengalaman hidup.

### 3. Membaca Biografi

Salah satu cara memahami hakekat manusia dan alam sekitar adalah belajar membaca buku-buku biografi. Memahami pengalaman orang lain dalam menghadapi segala tantangan hidup merupakan contoh konkret yang dapat dijadikan teladan dalam mengatasi kehidupan. Tujuan dari membaca biografi adalah memahami riwayat dan sejarah hidup para tokoh yang hidup pada masa sebelumnya, mengonstruksi makna dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan para tokoh terkenal, memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi peserta didik untuk dijadikan pelajaran hidup, dan mengimplimentasikannya dalam kehidupan nyata.

### 3.3 Lahan Basah dan Karakter Lahan Basah

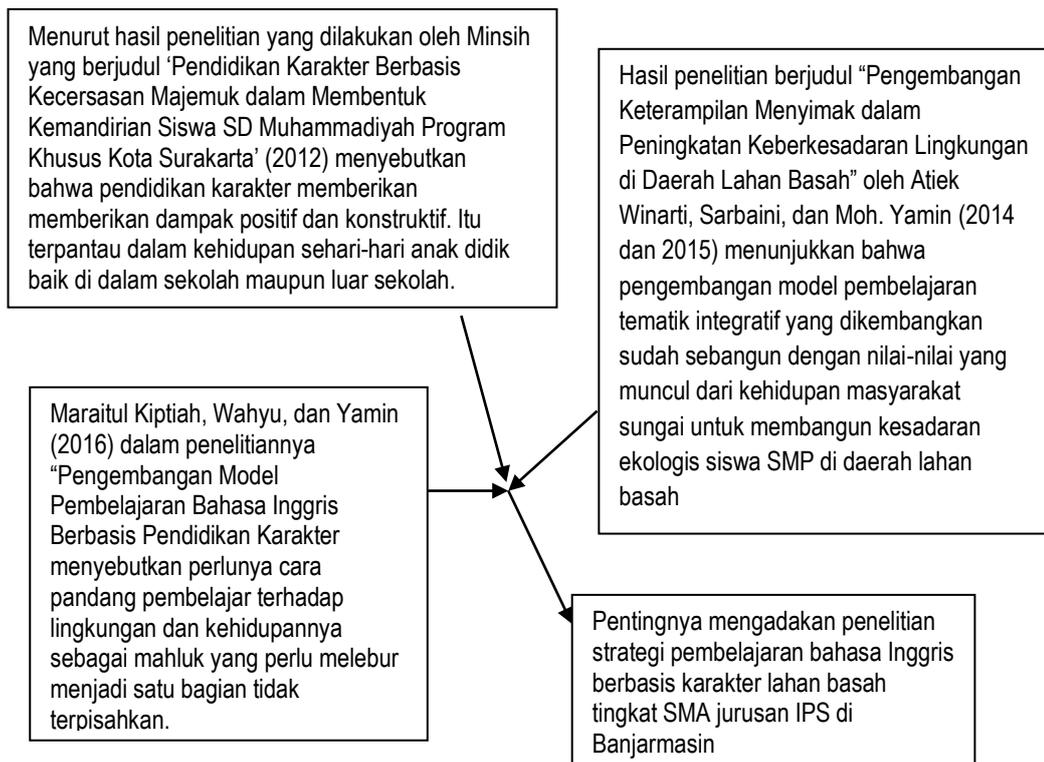
Lahan gambut adalah lahan basah. Air menjadi pengendali dasar pengujudnya. Tanah yang berupa gambut merupakan kesudahan kegiatan dakhil ekosistem dan merupakan gejala dinamis. Bagi kemaslahatan pengembangan lahan basah, setiap pribadi pembelajar perlu diberi wawasan lingkungan yang dapat dilakukan melalui pendidikan. Perkembangan dan pembangunan sosial perlu dibina dan diarahkan kepada pembentukan konsensus untuk menghargai lingkungan. Untuk menyelamatkan lahan basah agar memiliki masa depan berkelanjutan bagi kepentingan alam dan masyarakat sekitar, ini memerlukan pembaharuan sikap dan pandangan seluruh masyarakat tentang pentingnya wawasan lingkungan melalui pendidikan (Notohanagoro, 2006).

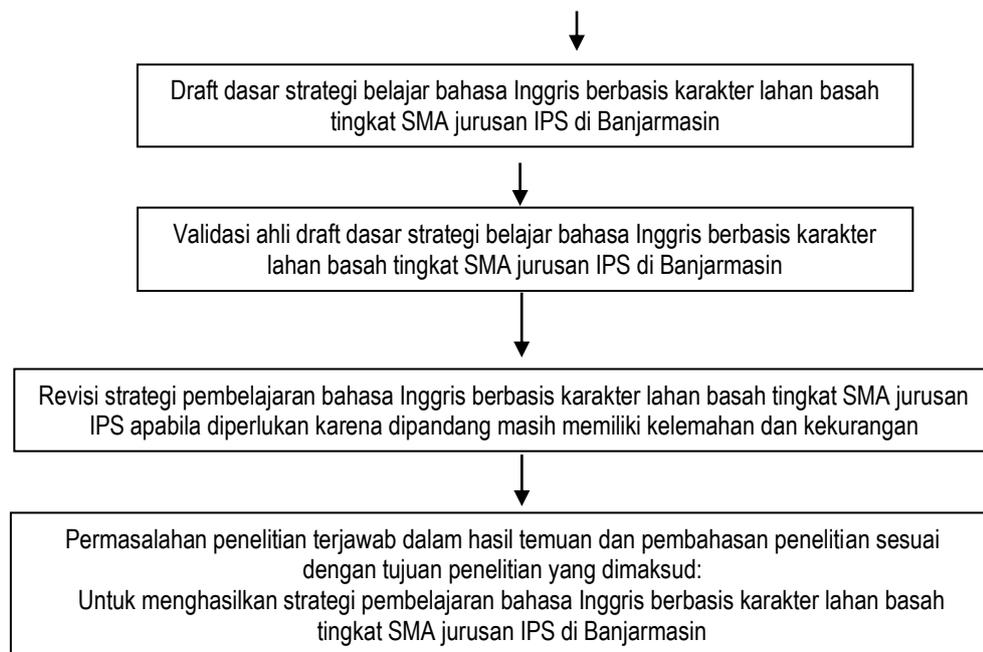
Menurut Dugan (1990), fungsi lingkungan lahan basah adalah sebagai berikut:

- 1) Pengisian kembali air tanah, terutama yang dijalankan oleh dataran banjir, rawa air, danau, lahan gambut dan hutan rawa;

- 2) Pelepasan air tanah;
- 3) Penambatan sedimen, bahan beracun dan hara;
- 4) Rekreasi dan turisme;
- 5) Pengendalian banjir, yang dijalankan oleh semua bentuk lahan basah, kecuali sistem pantai terbuka;
- 6) Pengukuran garis tepi laut (shoreline) dan pengendalian erosi, terutama yang dijalankan oleh estuari, kawasan mangrove, sistem pantai terbuka, dataran banjir, dan rawa air tawar;
- 7) Ekspor biomassa, yang dijalankan oleh semua bentuk lahan basah, kecuali lahan gambut;
- 8) Perlindungan terhadap badai dan pematang angin, terutama yang dijalankan estuari, kawasan mangrove, sistem pantai terbuka dan hutan rawa;
- 9) Pengukuhan iklim makro, terutama yang dijalankan oleh kawasan mangrove, dataran banjir, rawa air tawar, danau, dan hutan rawa;
- 10) Pengangkutan air, terutama yang dijalankan oleh estuari, kawasan mangrove, dataran banjir, dan danau.

### 3.4 Peta Jalan Penelitian





## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **4.1 Tujuan**

- 1) Mengetahui pemahaman siswa tentang pola belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah;
- 2) Memetakan draft dasar pembelajaran bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah; dan
- 3) Merumuskan desain dasar pembelajaran bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah tingkat SMA jurusan IPS di Banjarmasin.

#### **4.2 Manfaat Penelitian**

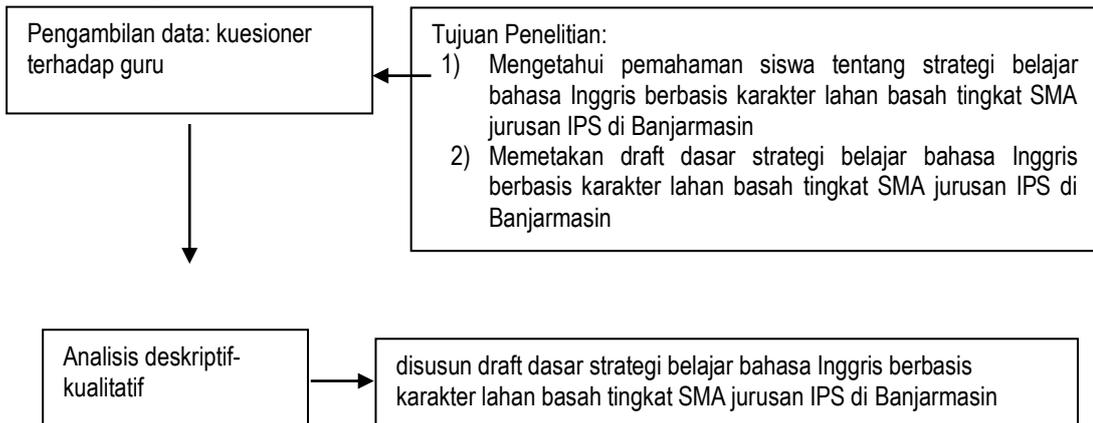
Strategi pembelajaran bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah tingkat SMA jurusan IPS ini mempermudah tujuan penguatan wawasan dan pengetahuan pembelajar yang berwawasan ekologis melalui pembelajaran bahasa Inggris. Karakteristik Banjarmasin dengan lahan gambut yang disebut lahan rawa perlu menjadi bagian dari materi belajar yang dimasukkan dalam pembelajaran pembelajaran bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah.

## BAB V

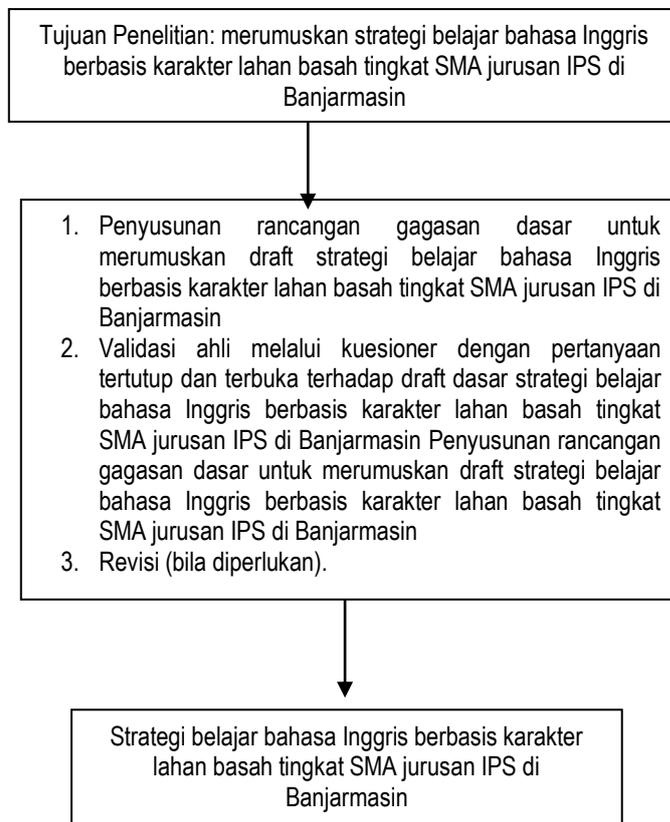
### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pemahaman siswa tentang strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah; memetakan draft dasar strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah; dan merumuskan strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah tingkat SMA jurusan IPS di Banjarmasin. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai semi R & D (Research and Development) dengan desain 2 D yang terdiri atas Define dan Design dimana pada tahap Define dengan melakukan identifikasi permasalahan sebagai langkah awal untuk mengetahui pemahaman siswa tentang strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah dan memetakan draft dasar strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah. Tahap *Define* adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin terkait pemahaman siswa tentang strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah dan memetakan draft dasar strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah sehingga didapatkan koleksi besar gagasan atau prakonsep besar strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dimana respondennya berasal dari guru dengan teknik purposive sampling. Pada tahap *Design*, dilakukan penyusunan rancangan gagasan dasar untuk merumuskan strategi belajar bahasa Inggris berbasis karakter lahan basah tingkat SMA jurusan IPS di Banjarmasin melalui validasi ahli dengan mengacu pada kuesioner tertutup dan terbuka yang diajukan sebagai basis validasi. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi yang dilibatkan adalah para guru di SMAN di Banjarmasin dan sampel sekolah adalah SMAN 5, SMAN 8, dan SMAN 11. Secara lebih terperinci, sampel siswa sebanyak 110 siswa yang berasal dari SMAN 5, SMAN 8, dan SMAN 11 kelas XI Jurusan IPS dimana mereka diminta mengisi kuesioner berupa pertanyaan tertutup tentang pemahaman mereka tentang lahan basah yang dikaitkan dengan materi yang perlu diajarkan dalam bahasa Inggris dan pertanyaan terbuka tentang pemahaman mereka tentang lahan basah; guru sebanyak 9 orang yang berasal dari SMAN 5, SMAN 8, dan SMAN 11 bertugas melakukan validasi terhadap model pembelajaran bahasa Inggris berkarakter lahan basah. Analisis data adalah deskriptif-kualitatif. Berikut di bawah ini adalah kerangka kerja penelitian yang akan digunakan:

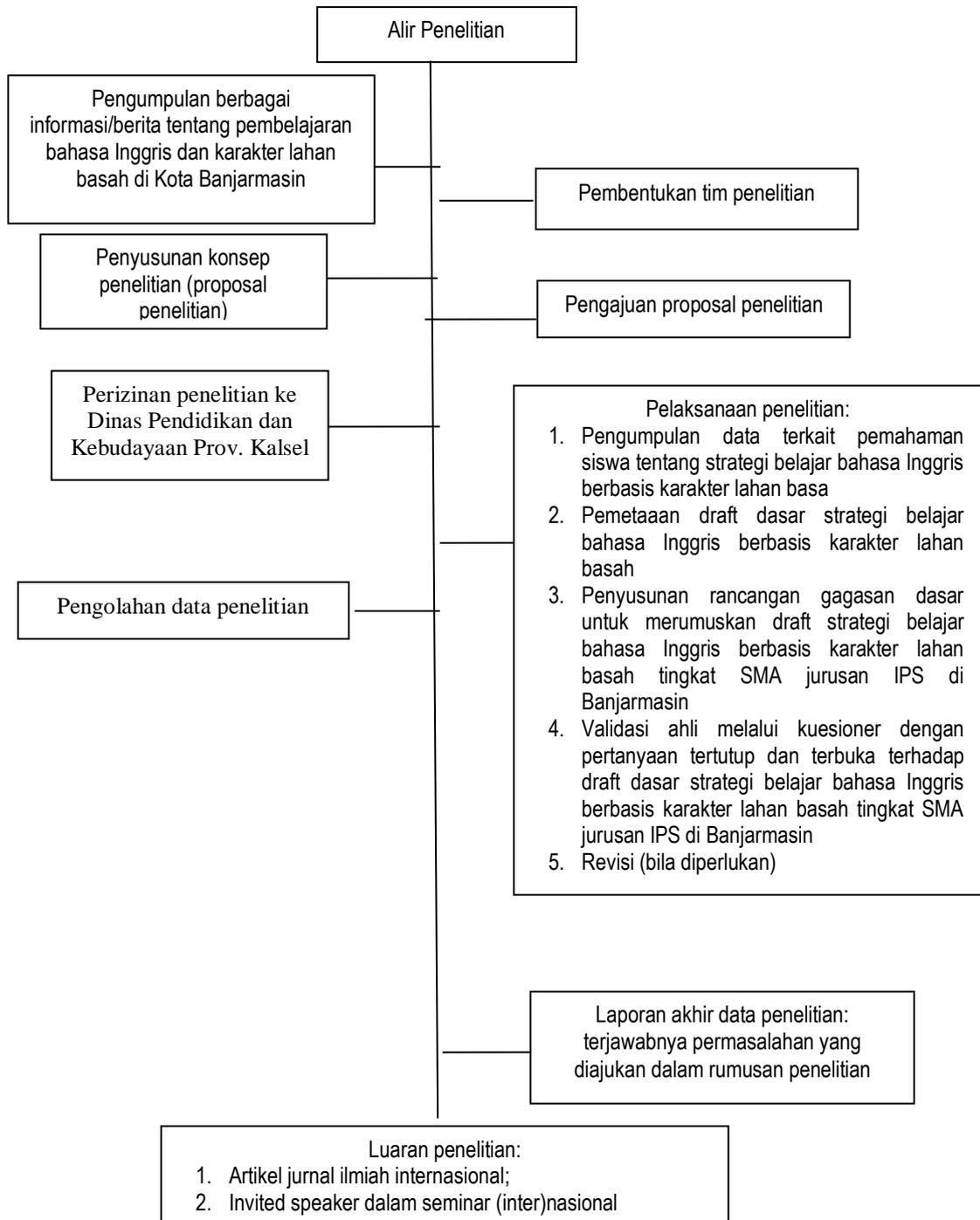
### 1) Langkah 1



### 2) Langkah 2



Di bawah ini adalah alir penelitian dalam bentuk *fishbone diagram*:



## **BAB VI**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **6.1 Hasil yang Dicapai**

#### **6.1 Temuan berdasarkan Survei dan Observasi**

##### **6.1.1 Kondisi Geografis Kota Banjarmasin**

Kota Banjarmasin terletak antara 3°16'46"-3°22'54" Lintang Selatan dan 114°31'40"-114°39'55" Bujur Timur. Ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut. Kota Banjarmasin yang letaknya strategis yaitu di sekitar muara Sungai Barito, menyebabkan kampung kecil (Kampung Banjar) menjadi gerbang bagi kapal-kapal yang hendak berlayar ke daerah pedalaman di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Kota Banjarmasin berada dalam kondisi daerah yang berawa-rawa (perpaya-paya), tergenang air dan pengaruh dengan musim hujan dan musim kemarau dan memiliki flora dan fauna yang spesifik. Ia cukup kaya akan sumber nutfahnya. Wilayah rawanya ditumbuhi berbagai jenis tanaman dan di antaranya berjenis Rambai (*Soneritia Alba*), Ranggung (*Gluta Rengas*), Bakau Panggang, Pulantan (*Alstonia Sp*)/api-api, Waru Tancang (*Brueiera SP*), Belangiran (*Shorea Belangiran*), Jambu (*Eugenia Sp*), Nipah, Pandan, Bakung piai dan Jeruju. Sementara fauna yang hidup adalah seperti mamalia Bekantan dan Kera. Jenis melata adalah biawak. Jenis Aves adalah Ketilang. Jenis Ikan adalah Gabus, Papuyu, Patin. Bekantan adalah kera spesial yang hanya ditemukan di kota Banjarmasin. Penampilan fisik dari Bekantan sangat lucu. Dengan bulu yang berwarna coklat kemerahan dan hidung yang panjang. Binatang ini dipercaya oleh sebagian warga bisa mendatangkan kebaikan dan keberuntungan.

##### **6.1.2 Geografis Sekolah Penelitian**

SMAN 5, SMAN 8 dan SMAN 11 merupakan tiga sekolah yang menjadi subyek penelitian karena secara geografis mendukung dalam menjawab rumusan masalah.

###### **6.1.2.1 SMAN 5**

SMAN 5 Banjarmasin terletak di Jl. Sultan Adam No.76, Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Jika dilihat pada peta, sekolah ini terletak amat dekat dengan aliran sungai Martapura. Lokasi sekolah juga terletak di sekitar pemukiman padat penduduk. Siswa-siswa sekolah ini kebanyakan berasal dari pemukiman sekitar.

Keadaan ini sangat sesuai dengan karakter sampel yang diinginkan, yaitu sampel siswa yang berasal dari daerah di sekitar aliran sungai/lahan basah.

### 6.1.2.2 SMAN 8

SMAN 8 Banjarmasin berlokasi di Alalak Tengah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Jika dilihat pada peta, sekolah ini terletak amat dekat dengan aliran sungai Martapura dan dekat dengan sungai kecil. Keadaan ini juga sesuai dengan karakter sampel yang diinginkan.

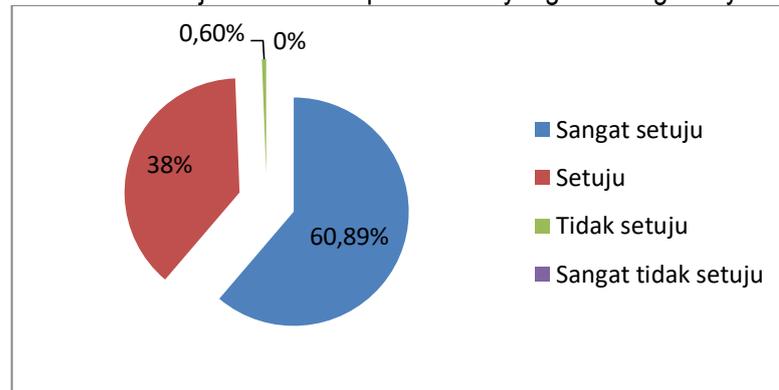
### 6.1.2.3 SMAN 11

SMAN 11 Banjarmasin terletak di Jl. Sungai Andai No.08, Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Jika dilihat pada peta, sekolah ini terletak amat dekat dengan aliran sungai Martapura dan dekat dengan sungai kecil. Dengan keadaan demikian, sekolah ini cocok dijadikan sebagai sampel penelitian.

## 6.2 Temuan Berdasarkan Dokumen Pandangan Siswa tentang Lahan Basah

### 6.2.1. Pandangan Siswa tentang Sungai sebagai Identitas Lahan Basah

Gambar 6.2.1.1. Banjarmasin merupakan kota yang dikelilingi banyak sungai

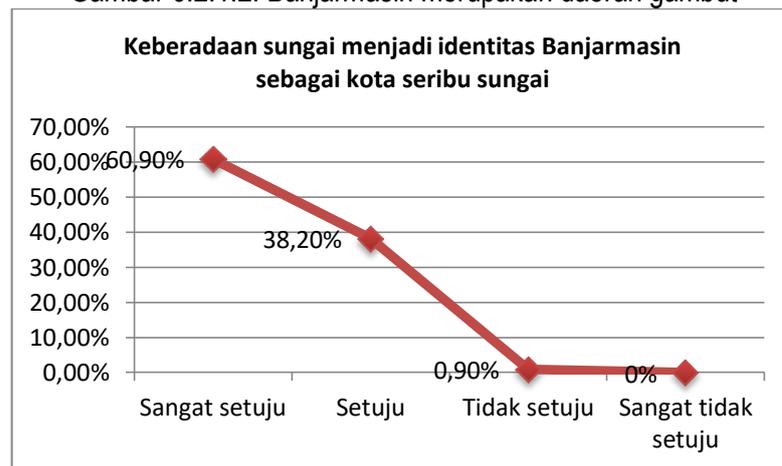


Sumber: analisis kuesioner, 2019

Apa yang tergambar pada gambar 6.2.1.1 memberikan sebuah penjelasan bahwa setiap siswa memiliki pandangan dan penilaian yang sama tentang lahan basah dimana sungai yang ada di Banjarmasin merupakan bagian dari identitas lahan basah. Sebesar 60,8 persen responden siswa berpandangan sangat setuju bahwa Banjarmasin merupakan kota yang dikelilingi sungai dan itu juga diperkuat oleh sebagian responden

siswa lain sebesar 38 persen yang menyatakan setuju bahwa Banjarmasin sudah sangat tepat disebut sebagai kota yang dikelilingi banyak sungai. Tidak satupun yang selanjutnya mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa Banjarmasin disebut sebagai kota yang dikelilingi sungai. Ini menunjukkan bahwa itulah identitas Banjarmasin sebagai daerah lahan basah dimana segala aktivitas dan kehidupan di Banjarmasin selalu berjaln kelindan dengan sungai dan segala karakteristik di dalamnya yang memberi warna terhadap perjalanan kehidupan di Banjarmasin.

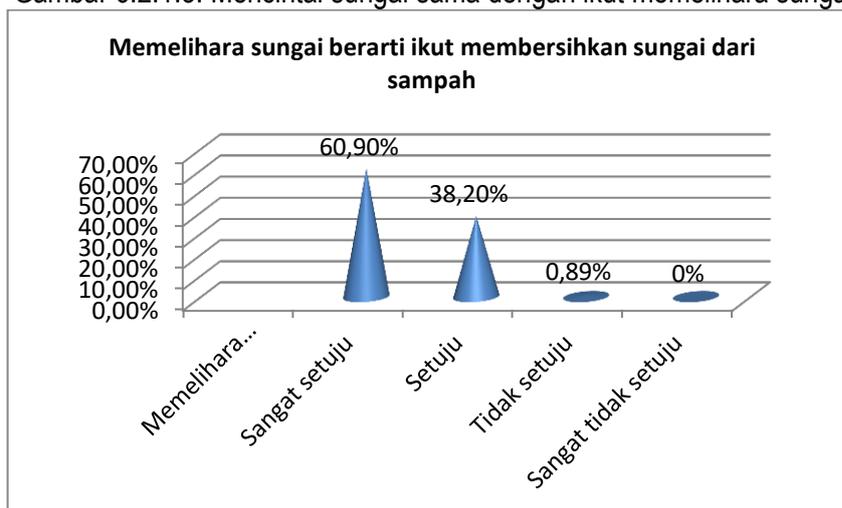
Gambar 6.2.1.2. Banjarmasin merupakan daerah gambut



Sumber: analisis kuesioner, 2019

Saat berbicara tentang lahan basah yang berkaitan dengan sungai dan Banjarmasin sebagaimana yang diilustrasikan pada gambar 6.2.1.2, ini selanjutnya perlu menyorongkan pertanyaan baru kepada para responden apakah lahan gambut selalu identik dengan lahan basah, maka jawaban para responden menyebut bahwa sebagian besar 60,90 persen menyatakan sangat setuju; dan 38,20 persen menyatakan setuju. Ini berarti bahwa pemahaman dan pandangan siswa terkait lahan basah, lahan gambut, dan sungai selalu memiliki korelasi yang sangat kuat. Pada prinsipnya, lahan basah dan lahan gambut selalu memberi makna berawa. Oleh sebab itu, para responden dapat disebut sudah memiliki keakraban pengetahuan tentang lahan gambut dimana mereka saat ini tinggal dan menjalani kehidupannya.

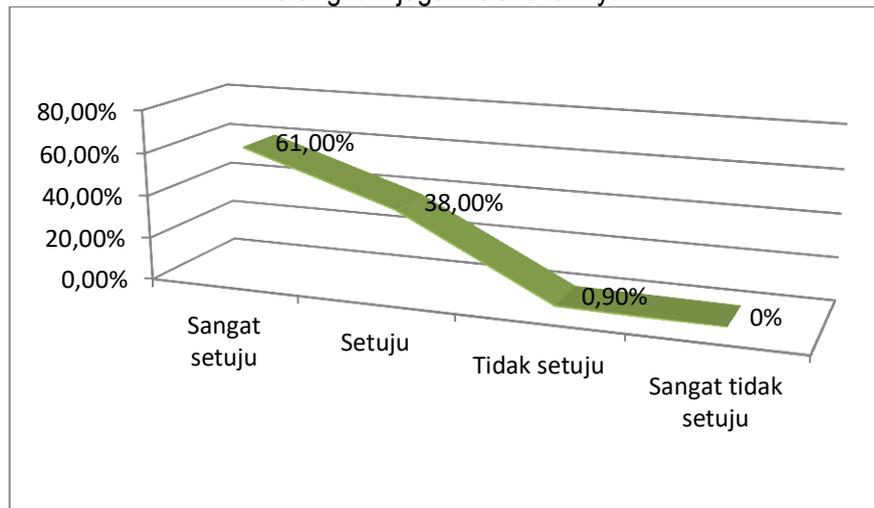
Gambar 6.2.1.3. Mencintai sungai sama dengan ikut memelihara sungai



Sumber: analisis kuesioner, 2019

Pemahaman responden siswa perlu digali secara lebih mendalam dengan melakukan eksplorasi pandangan mereka tentang lahan basah dan sungai sebagai identitas Banjarmasin sebagaimana yang diilustrasikan pada gambar 6.2.1.3. Karena sungai merupakan identitas Banjarmasin, para responden memiliki pandangan bahwa sudah seharusnya memelihara sungai bagian dari upaya membersihkan sungai dari sampah. Kelestarian lahan basah dan sungai perlu dilihat dari seberapa peduli memelihara sungai dari sampah yang merusak. Sebesar 60,90 persen responden menyebut sangat setuju memelihara sungai menjadi bagian dari kerja membersihkan sungai dari sampah. Ini berarti bahwa sungai sebagai identitas Banjarmasin sebagai lahan basah perlu dibangun dengan persepsi bersih; ini juga diperkuat oleh responden sebesar 38,29 persen yang mengiyakan setuju untuk kerja bersih sungai dari sampah. Namun kendatipun demikian, ada juga sebesar 0,89 persen yang menyebut tidak setuju bahwa memelihara sungai dapat dilakukan dengan cara membersihkan sungai dari sampah. Perbedaan semacam ini walaupun tidak besar dapat menjadi temuan bahwa sungai, lahan basah, dan Banjarmasin tidak mesti perlu bersih secara total.

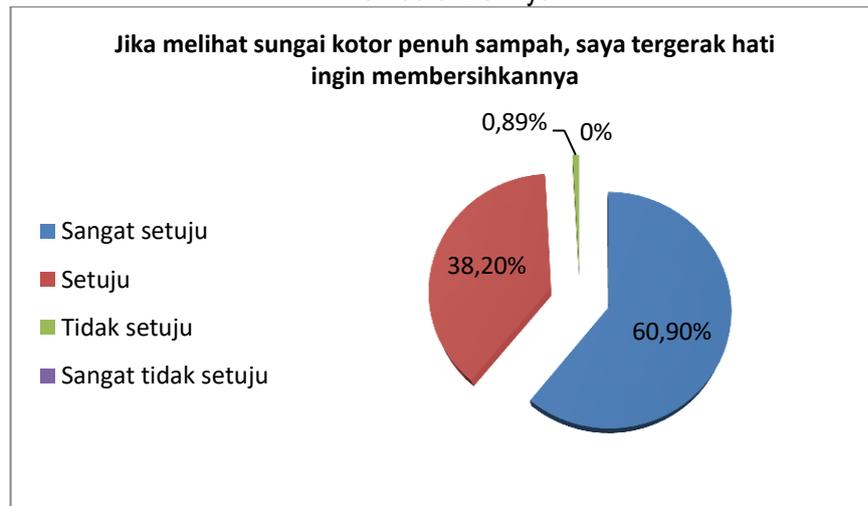
Gambar 6.2.1.4. Membuang sampah ke sungai adalah hal yang biasa karena banyak orang lain juga melakukannya



Sumber: analisis kuesioner, 2019

Ada yang menarik saat berbicara gambar 6.2.1.4 dimana tampak bahwa dalam kenyataan ternyata masyarakat walau sudah memandang Banjarmasin sebagai kota seribu sungai masih membuang sampah karena itu merupakan sebuah hal biasa. Ini setidaknya menjawab dan sesuai dengan apa yang disampaikan pada gambar 3 dimana sebesar 0,89 persen yang menyebut tidak setuju bahwa memelihara sungai dapat dilakukan dengan cara membersihkan sungai dari sampah. Oleh sebab itu, pandangan responden siswa dan pengalaman kenyataan yang dialami siswa saat di lingkungan sekitar tidak satu visi untuk bersama membersihkan sungai dari sampah. Sebesar 61 persen responden siswa menyatakan sangat setuju; 38 persen pun ikut memberikan dukungan yang sama atas kenyataan itu. Ini berarti bahwa tampaknya ada yang salah dalam praktik kehidupan sehari-hari dalam memahami sungai yang bersih.

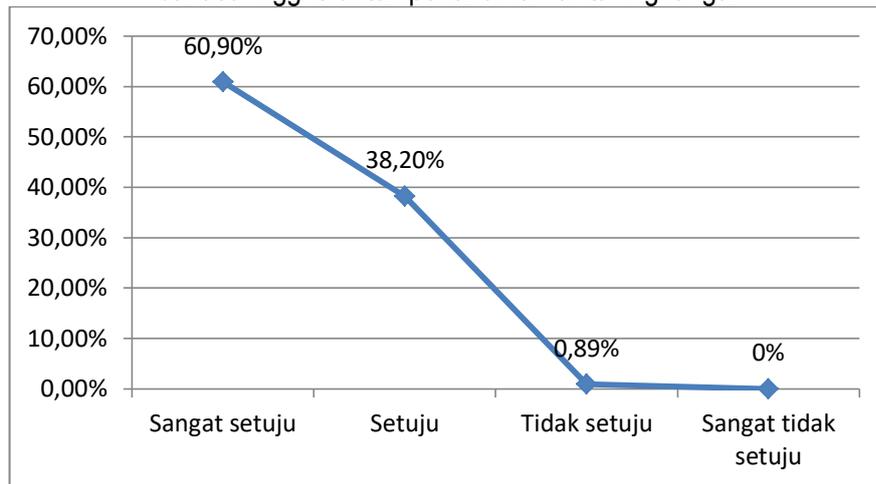
Gambar 6.2.1.5. Jika melihat sungai kotor penuh sampah, saya tergerak hati ingin membersihkannya



Sumber: analisis kuesioner, 2019

Secara emosional setiap responden siswa menginginkan dirinya untuk membersihkan sungai yang kotor dengan mengambil sampahnya dan dibuang ke tempat sampah sebagaimana yang tampak pada gambar 6.2.1.5. Ini adalah harapan setiap responden dimana ada 60,90 persen yang menyatakan sangat setuju; 38,20 persen mendukung dengan berpandangan setuju untuk aksi itu. Harapan dan keinginan sebagaimana yang tergambar dalam gambar 5 sudah sangat baik, namun pada gambar 4 ternyata belum bisa dilaksanakan sebab kemungkinan lingkungan dimana para responden siswa berdomisili masih lebih banyak warga masyarakat yang belum memiliki kesadaran lingkungan.

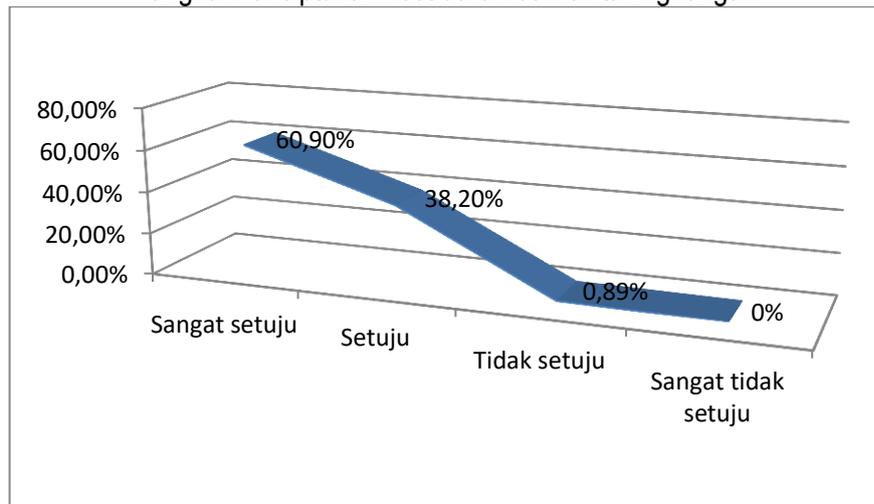
Gambar 6.2.1.6. Pendidikan tentang lingkungan perlu dimasukkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris untuk penanaman cinta lingkungan



Sumber: analisis kuesioner, 2019

Ada yang menarik ketika ditanyakan, apakah perlu pendidikan lingkungan yang mengajarkan sungai bersih dimasukkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Gambar 6.2.1.6 memberikan ilustrasi bahwa mereka berpandangan perlu dan diperlukan. 60,90 persen mengatakan sangat setuju; 38,20 persen mengatakan setuju; dan 0,89 persen menyebut tidak setuju. Apabila membaca jumlah persentase yang lebih besar, maka sebagian besar responden menghendaki agar pendidikan lingkungan, pengenalan terhadap lahan basah, dan sungai di Banjarmasin dapat dimasukkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Materi dalam pelajaran bahasa Inggris sangat jelas perlu menyesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Karena ini ada di kelas menengah atas, maka materi yang disajikan harus searah dengan silabus di jenjang tersebut sehingga antara harapan pengenalan lahan basah, sungai, dan Banjarmasin dengan tujuan akhir pembelajaran bisa tercapai. Ketercapaian pandangan dan pemahaman dengan mengakarabkan diri terhadap kosa kata lahan basah dan sungai merupakan kepentingan lokal, sedangkan penguasaan bahasa Inggris di pihak lain merupakan kepentingan nasional.

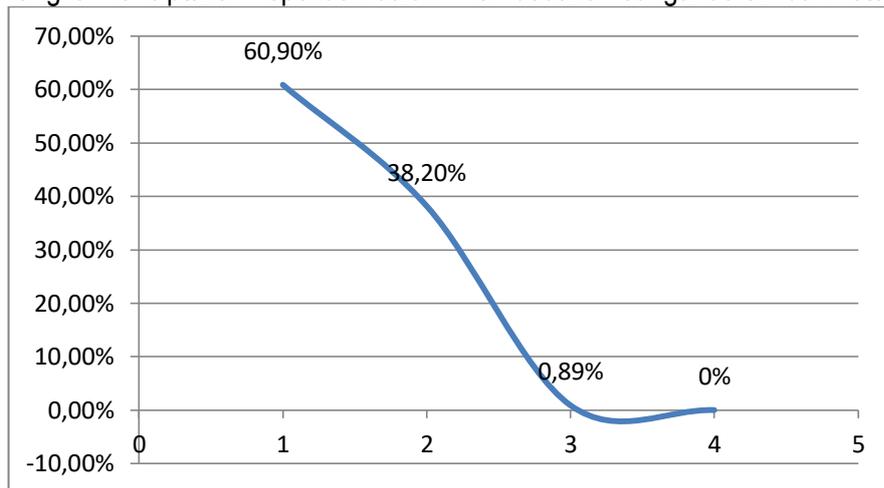
Gambar 6.2.1.7. Siswa perlu diajak ke sungai-sungai yang penuh dengan sampah dalam rangka menciptakan kesadaran dan cinta lingkungan



Sumber: analisis kuesioner, 2019

Karena berbicara bahasa Inggris tidak semata harus ada di kelas, itu juga bisa terjadi di luar kelas ketika para siswa diajak ke sungai yang penuh dengan sampah, menjadi penting untuk meminta pandangan mereka tentang apa perlu siswa diajak ke sungai-sungai yang penuh dengan sampah dalam rangka menciptakan kesadaran dan cinta lingkungan sebagaimana yang dipaparkan pada gambar 6.2.1.7. Mereka berpandangan sangat setuju sebesar 60,90 persen; 38,20 persen juga setuju untuk hal demikian dengan tujuan agar para siswa memiliki kesadaran lingkungan. Kesadaran lingkungan ini setidaknya muncul secara lingustik dengan memberi pandangan dan pendapat dari satu teman ke teman yang lain atau kepada guru yang mendampingi. Kesadaran lingkungan secara lingustik adalah kunci awal supaya mereka bisa menyampaikan secara lisan apa saja yang dilihat, dirasakan, dan dialami secara sendiri saat berada di suasana dan keadaan sungai yang kotor, penuh dengan sampah tanpa harus meninggalkan dan menutup diri terhadap pandangan responden sebesar 0,89 persen yang menyebut tidak setuju.

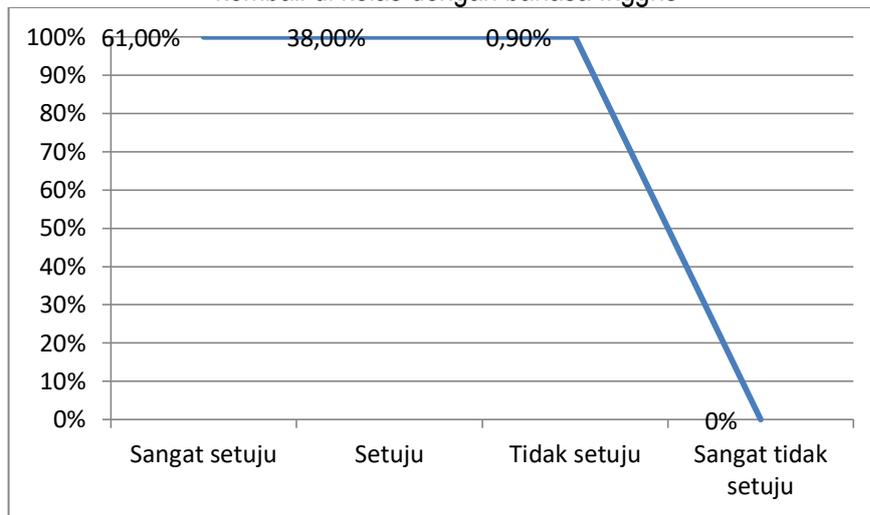
Gambar 6.2.1.8. Siswa perlu diajak ke sungai-sungai yang bersih dari sampah dalam rangka menciptakan kepekaan dalam membedakan sungai bersih dan kotor



Sumber: analisis kuesioner, 2019

Gambar 6.2.1.7 berbeda dengan gambar 6.2.1.8 dimana siswa diminta perlu diajak ke sungai-sungai yang bersih dari sampah dalam rangka menciptakan kepekaan dalam membedakan sungai bersih dan kotor. Responden sebesar 60,90 persen menyatakan sangat setuju; 38,20 persen berpandangan setuju; dan 0,89 tidak setuju. Jika mencemati sebaran yang lebih setuju dan tidak, maka sebagian besar responden mengatakan bahwa menjadi penting bagi mereka untuk juga berkunjung ke sungai-sungai yang bersih dari sampah. Dari hasil kunjungan tersebut, mereka diharapkan dapat menceritakan apa yang disebut sungai bersih dan apa ciri-ciri dari sungai yang bersih. Oleh sebab itu, merawat sungai sebaga terjemahan praksis lahan basah dari identitas Banjarmasin perlu pemahaman yang utuh

Gambar 6.2.1.9. Guru dan siswa perlu bersama-sama membersihkan sampah di sungai  
 Guru dan siswa perlu bersama-sama membersihkan sampah di sungai, menceritakan kembali di kelas dengan bahasa Inggris



Sumber: analisis kuesioner, 2019

Setelah para responden diminta memberikan pandangan dan pemahaman tentang lahan basah, menjadi penting untuk melakukan konfirmasi kepada mereka tentang perlunya guru dan siswa perlu bersama-sama membersihkan sampah di sungai dalam rangka menceritakan kembali di kelas dengan bahasa Inggris. Berdasarkan pada gambar 6.2.1.9, sebesar 61 persen responden mengatakan sangat setuju; 30 persen menyebut setuju; dan sisanya hanya 0,90 persen. Berdasarkan temuan ini, meminta kepada siswa untuk belajar secara lingustik tentang apa yang mereka lihat, alami, dan rasakan selama berada di sungai baik yang bersih dan kotor adalah sesuatu yang diperlukan dalam rangka mengasah kepekaan lingustiknya tentang lahan basah dan lingkungan. Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran perlu didekatkan dengan kehidupan lingkungan sekitar sehingga bahasa Inggris memiliki fungsi sosial. Fungsi sosial dari belajar bahasa adalah dapat menceritakan apa yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar sehingga tujuan pembelajaran bukan semata kepada penguasaan linguistik saja, namun linguistik sosial karena berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial. Dalam pendekatan systemic linguistic funtional (SFL), pembelajaran berbahasa yang bermakna secara sosial dan kontekstual adalah ketika pembelajaran bahasa Inggris bisa menjadikan realitas sebagai materi untuk dibelajarkan. Segala sumber bahan belajar yang diasal-muasalkan dari lingkungan sekitar diangkat menjadi bahan pelajaran dan topik untuk disampaikan kepada para peserta didik. Oleh sebab itu, hal mendasar yang perlu diperhatikan adalah

bahasa Inggris yang berfungsi sosial dan kontekstual adalah ketika bisa memberi pesan pembelajaran kepada para peserta didiknya.

### 6.2.2. Pemetaan Dasar Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter Lahan Basah

Tabel 6.2.2.1. Pandangan Guru tentang Pendidikan Ekologis sebagai Karakter Lahan Basah melalui Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Indikator Lahan Basah	Indikator Karakter Lahan Basah	Indikator Karakter Lahan Basah dalam Pendidikan	Indikator Karakter Lahan Basah dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	Indikator Kompetensi Linguistik Lahan Basah melalui Bahasa Inggris
1.	Segala hal yang berada di daerah-daerah rawa, payau, lahan gambut, dan perairan yang alami atau buatan dengan air yang tergenang atau mengalir berupa air tawar, payau, juga asin, termasuk laut yang kedalamannya tidak lebih dari enam meter ketika surut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Sungai besar</li> <li>➢ Anak sungai</li> <li>➢ Tanah rawa</li> <li>➢ Rumah panggung</li> <li>➢ Pasar terapung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kesadaran lingkungan lahan basah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menjaga lingkungan</li> <li>➢ Menjaga lingkungan sungai</li> <li>➢ Merawat sungai</li> <li>➢ Mengenalkan tanah rawa</li> <li>➢ Mengenalkan pasar terapung</li> <li>➢ Mengenalkan jukung</li> <li>➢ Mengabrabkan dengan kehidupan sungai</li> <li>➢ Membangun kepekaan terhadap kehidupan sungai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyampaikan pengalamannya seara tertulis dan lisan</li> <li>➢ Mengenalkan kosa kata lahan basah secara tertulis dan lisan</li> <li>➢ Membaca teks terkait lahan basah dengan segala karakteristiknya dan menceritakan ulang baik secara tertulis maupun lisan</li> <li>➢ Membaca teks terkait lahan basah dengan segala karakteristiknya dan menceritakan ulang lisan yang dapat dilakukan</li> </ul>

					secara monolog dan dialog
2.	Menjadi sumber dan pemurni air, pelindung bencana, penyimpan karbon, dan tempat hidupnya keanekaragaman hayati.				➤

Sumber Data: Analisis Dokumen Pandangan Siswa tentang Lahan Basah, 2019

Apa yang digambarkan dalam tabel 6.2.2.1 adalah terkait dengan pandangan guru tentang pendidikan ekologis sebagai karakter lahan basah melalui pembelajaran bahasa Inggris. Apa yang disampaikan pada lajur indikator lahan basah, indikator karakter lahan basah, indikator karakter lahan basah dalam pendidikan, indikator karakter lahan basah dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan indikator kompetensi linguistik lahan basah melalui bahasa Inggris ditujukan agar pembelajaran bahasa Inggris dengan materi belajar bersumber dari lahan basah mampu menanamkan kesadaran lingkungan lahan basah bagi para peserta didik yang tinggal di daerah lahan basah. Materi belajar yang diasimilasikan dari lahan basah menjadikan pembelajaran bahasa Inggris yang bermakna secara fungsi sosial. Setiap sumber belajar yang didapat dari lingkungan lahan basah selanjutnya bukan semata mengenalkan lingkungan lahan basah itu sendiri bagi para peserta didik, namun mereka juga dibelajarkan mengenalkan kosa kata dalam lingkungan lahan basah, menyusun setiap apa yang dijumpai dan dipelajari ke dalam sebuah teks berbahasa Inggris sehingga mereka mendapatkan dua benefit belajar bahasa Inggris itu sendiri. Pertama, mereka sudah pasti semakin akrab dengan lingkungan lahan basah dimana mereka selama ini berproses dan berinteraksi dalam lingkungan tersebut sehingga mereka menjadi tidak asing dengan hal apapun yang berada di daerah dan lingkungannya. Kedua, mereka juga dipacu untuk belajar bahasa Inggris berbasis lahan basah dimana

segala sumber belajar lahan basah perlu dipelajari dengan bahasa Inggris. Dengan langkah demikian, mereka akan menjadi peserta didik yang mampu membahasakan segala sumber belajar lahan basah dalam bahasa Inggris. Ketiga, apa yang mereka pelajari diharapkan mampu membangunkan kesadaran lingkungan lahan basah supaya mereka menjadi bagian dari lingkungan lahan basah.

Tabel 6.2.2.2. Pandangan Siswa tentang Strategi Pengenalan Sungai melalui Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Mengenal Sungai Kotor dan Bersih	Mempelajari Lingkungan Secara Teori atau di Sungai	Strategi dan materi untuk Kesadaran Ekologis	Mengembangkan Kompetensi Linguistik Lahan Basah melalui Bahasa Inggris
1.	Perlu untuk membedakan sungai kotor dan bersih	Bersama ke sungai untuk membedakan sungai kotor dan bersih	Guru dan siswa bersama ke sungai	Menyampaikan pengalamannya seara tertulis dan lisan
2.	Tidak terlalu perlu	Tidak perlu belajar ke sungai, cukup dengan akses internet	Sekolah mengadakan kegiatan cinta lingkungan	
3.	Perlu karena dapat dijadikan bahan pelajaran	Belajar dalam kelas saja	Bergotong royong membersihkan lingkungan	
4.	Tidak perlu karena sudah bisa membedakan	Belajar langsung ke sungai untuk meningkatkan kesadaran lingkungan	Kegiatan peduli lingkungan	
5.	Perlu agar cinta dan menjaga lingkungan	Untuk mengambil pelajaran tentang lingkungan dari sungai	Kerja bakti membersihkan sungai	
6.	Perlu untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan	Mendatangi sungai-sungai untuk mengetahui pentingnya kebersihan sungai	Memberikan pemahaman tentang pentingnya lingkungan bersih	
7.	Perlu untuk menyadarkan hidup bersih	Mendatangi sungai-sungai untuk mengetahui pentingnya kebersihan sungai dan tanggung	Pengajaran tentang sungai dan lingkungan	

		jawab lingkungan	
8.	Menyaksikan langsung keberadaan lingkungan	Mendatangi sungai-sungai untuk menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan dan ikut menjaga kelestarian sungai	Materi tentang peduli lingkungan
9.	Perlu tahu keadaan sungai kotor	Mendatangi sungai-sungai supaya tahu dan bisa memperdalam pelajaran tentang lingkungan sungai	Mengajak melihat sungai dan memberikan pemahaman tentang pentingnya lingkungan bersih
10.			Lomba tentang bersih lingkungan
11.			Menanam sikap cinta lingkungan dan mengajarkan cinta lingkungan
12.			Jangan membuang sampah di sungai, jangan maracuni sungai dan peliharalah sungai

Sumber Data: Analisis Dokumen Pandangan Guru tentang Lahan Basah, 2019

Tabel 6.2.2.2 yang mengenalkan pandangan siswa tentang strategi pengenalan sungai melalui pembelajaran bahasa Inggris adalah harapan mereka sebagai pembelajar yang menghendaki untuk lebih dekat dengan lingkungan dimana mereka tinggal dan berinteraksi. Lajur mengenal sungai kotor dan bersih, mempelajari lingkungan secara teori atau di sungai, strategi dan materi untuk kesadaran ekologis, dan mengembangkan kompetensi linguistik lahan basah melalui bahasa Inggris pada tabel ini diniatkan agar para peserta didik bisa mengembangkan kapasitas dirinya sebagai pribadi-pribadi pembelajar yang selalu bersinergi dengan lingkungan sekitar. Bersinergi adalah para peserta didik bisa mengakrabkan diri dengan lingkungan, mencoba mengenal setiap hal apapun yang di lingkungan sekitar, mengidentifikasi hal apapun yang di lingkungan sekitar, melakukan

kategorisasi hal apapun yang ada di lingkungan sekitar dan para peserta didik belajar berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, mampu menceritakan kembali apa yang sudah mereka pelajari dan alami dengan kemampuan berbahasa yang dimilikinya. Karena ini bagian dari proses pembelajaran bahasa Inggris, para peserta didik perlu mengembangkan kemampuan linguistik dasarnya agar mereka bisa menjadikan bahan pengalamannya untuk dibahasa-Inggriskan.

### 6.2.3. Desain Dasar Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter Lahan Basah

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERKARAKTER LAHAN BASAH (1)

Nama Sekolah	: .....
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Tingkat Pendidikan	: SMA/MA
Kelas/Semester	: XI/2
Tahun Ajaran	: .....
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</li> <li>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</li> <li>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</li> </ol>
Materi Pokok	: River
Alokasi Waktu	: 2 x 1 Jam Pelajaran

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan kesungguhan belajar bahasa Inggris terkait teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.
2. Menunjukkan perilaku peduli, percaya diri, dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi terkait teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.
3. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.
4. Merespon makna teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.
5. Menyusun teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.

• **Nilai Pendidikan Karakter Lahan Basah yang Terintegrasi**

No.	Nilai Sikap	Definisi	Capaian Nilai Pendidikan Karakter Lahan Basah	Nilai Kompetensi Linguistik Lahan Basah melalui
1.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dalam lingkungan, dan bekerja sama dengan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Students are expected to have knowledge about river and how to keep it</i></li> <li>○ <i>Students act politely to teachers when talking or sharing with them about the problems in studying some subjects like showing self-identification and describing someone, tourism objects, and famous historical buildings.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berorientasi pada tugas dan hasil</li> <li>○ Kemampuan menganalisis</li> <li>○ Kemampuan mengidentifikasi kosakata dan makna dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>○ Kemampuan dalam menceritakan ulang baik secara monolog maupun dialog</li> </ul>
2.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Students are expected to be familiar with the river life</i></li> <li>○ <i>Students are expected to be able to have ecological awareness.</i></li> </ul>	
3.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Students find some sources in the library to do school assignments dealing with ecology.</i></li> </ul>	

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	1.1 <i>Students show grateful to God for the opportunity to learn English.</i>
2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.	2.1 <i>Students act politely to teachers when talking or sharing with them about the problems in studying some subjects.</i>
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	2.2 <i>Students act politely to friends when communicating with them</i>
2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.	2.3 <i>Students act responsibility when communicating with them</i>  3.3 <i>Students ask some questions to teachers about the problems in studying some subjects.</i>

3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9 <i>Students analyze the spoken recount texts.</i>
4.13 Menangkap makna dalam teks recount lisan dan tulis, sederhana, tentang pengalaman, kegiatan, kejadian, dan peristiwa.	4.13 <i>Students understand the general idea, specific, and detailed information of spoken self-identification and recount texts.</i>
4.14 Menyusun teks recount lisan dan tulis sederhana tentang pengalaman/ kegiatan/ kejadian/peristiwa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	4.14 <i>Students construct the spoken recount text.</i>

**C. Materi Pembelajaran**

River

**D. Metode Pembelajaran**

1. Metode Curah Pendapat
2. Metode Pemecahan Masalah
3. Metode Inquiri
4. Metode Ceramah

**E. Media Pembelajaran**

1. Media Presentasi (Power Point)

**F. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Bahasa Inggris X
2. Bahasa Inggris Audio dan Visual
3. Majalah
4. Internet
5. Referensi lain yang relevan

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Pengerjaan	Waktu
I.	<p><b>Warming Up</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk memberi pandangan dan pendapat tentang gambar sungai yang kotor yang dibagi ke masing-masing dalam satu kelompok kecil.</li> <li>2. Guru menjelaskan secara umum tentang gambar-gambar yang ada.</li> <li>3. Guru menuntun peserta didik tentang hal-hal yang dapat didiskusikan dari gambar gambar tersebut, terutama tentang apa saja yang ada dan terjadi dalam gambar tersebut</li> <li>4. Guru dapat memberikan contoh nama dan sedikit deskripsi dari sebuah gambar.</li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan pasangannya.</li> <li>6. Guru mengawasi dan membantu peserta didik selama diskusi.</li> </ol>	<p>Kelas</p> <p>Kelas</p> <p>Kelas</p> <p>Kelas</p> <p>Kelas</p>	10 Menit

<b>II.</b>	<b>Learning for Identifying</b>	15 Menit
	1. Guru meminta peserta didik memperhatikan apa yang ada pada gambar.	Kelas
	2. Guru meminta peserta didik mengidentifikasi bagian per bagian di gambar supaya bisa menjadi sebuah cerita atau hasil pemahaman.	Kelas
	3. Guru meminta peserta didik menggunakan nalar berceritanya secara tertulis dalam bentuk kata kunci (clues) sebagai hasil kerja kelompok dengan menggunakan recount text dalam bahasa Inggris dengan bantuan kamus bahasa Inggris.	Kelas
	4. Setelah selesai, guru memeriksa hasil kerja peserta didik.	Kelas
<b>III.</b>	<b>Exploring Activity</b>	20 Menit
	1. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan peluasan cara pandang terhadap gambar untuk menemukan keterkaitan satu kejadian dengan kejadian lainnya sehingga bisa menjadi satu cerita utuh baik secara tertulis maupun lisan dengan kalimat sederhana.	Kelas
	2. Guru meminta peserta didik mengulang setelah ia sudah mendapatkan proses pembimbingan.	Kelas
	3. Guru meminta peserta didik melakukan eksplorasi lebih mendalam atas satu kejadian dengan kejadian lainnya sehingga bisa menjadi satu cerita utuh baik secara tertulis maupun lisan dengan kalimat sederhana.	Kelas
<b>IV.</b>	<b>Reading Activity</b>	15 Menit
	1. Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil eksplorasinya di tempat duduknya masing-masing berdasarkan tulisan atau teks sederhana yang sudah dibuat.	Kelas
	2. Guru meminta peserta didik pada kelompok lain ikut menyimak dan memperhatikan saat kelompok yang maju melakukan pemaparan.	Kelas
	3. Setelah selesai 1 kelompok maju, ini diikuti oleh kelompok yang lain secara bergantian	Kelas
	4. Setelah selesai, guru memeriksa hasil kerja peserta didik.	Kelas
<b>V.</b>	<b>Text Structure Discussing</b>	20 Menit
	1. Guru meminta peserta didik memperhatikan <i>picture text</i> lagi.	Kelas
	2. Guru meminta peserta didik melakukan pembahasan secara individual yang ada pada gambar dalam teks dan kalimat sederhana.	Kelas
	3. Setelah selesai dan melakukan pembahasan yang diperlukan, guru meminta peserta didik secara acak untuk membacakan dengan suara nyaring.	Kelas
	4. Guru meminta peserta didik untuk mengurutkan satu kejadian pada kejadian lain secara bersambung supaya menjadi sebuah cerita utuh.	Kelas
	5. Guru meminta beberapa peserta didik menunjukkan hasil diskusinya di depan kelas.	Kelas
	6. Guru menjelaskan <i>text structure</i> setelah peserta didik selesai mengerjakan latihan ini, terutama memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing bagian dalam teks.	Kelas

<b>VI.</b>	<b>Grammar and Writing Corner</b>		20 Menit
	1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menuliskannya di papan tulis atau layar LCD sehingga bisa bersama-sama mempelajari tata bahasanya dalam penulisan kalimat atau teks sederhana.	Kelas	
	2. Guru mengarahkan pemahaman peserta didik tentang penggunaan <i>tense</i> yang semestinya digunakan.	Kelas	
	3. Guru meminta peserta didik menulis kalimat dengan contoh <i>tense</i> yang sudah diberikan contohnya oleh guru dalam kalimat atau teks sederhana.	Kelas	
	4. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik ketika selesai.	Kelas	
	5. Guru meminta peserta didik membacakan kalimatnya untuk kelas.	Kelas	
<b>VII.</b>	<b>Speaking Activity</b>		20 Menit
	1. Guru menjelaskan prosedur cara kerja untuk aktivitas <i>speaking</i> .	Kelas	
	2. Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikannya kembali secara lisan dalam bentuk teks sederhana	Kelas	
	3. Guru mengawasi aktivitas ini sambil memberikan bantuan dan arahan saat diperlukan.	Kelas	
<b>VIII.</b>	<b>Reflection</b>		15 Menit
	1. Secara umum, guru bertanya pada seluruh peserta didik jika ada kesulitan dalam mempelajari bab ini.	Kelas	
	2. Guru meminta peserta didik menjawab 2 pertanyaan yang ada pada bagian <i>reflection</i> .	Kelas	
	3. Jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan bagi siswa tersebut secara khusus atau dalam kesempatan <i>remedy</i> .	Kelas	
<b>IX.</b>	<b>Individual Activity</b>		5 Menit
	1. Guru meminta peserta didik mengingat kejadian menarik yang pernah dialaminya terkait kehidupan sungai.	Kelas	
	2. Guru memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali pengalaman tersebut.	Kelas	

#### G. Penilaian

No.	Jenis	Bentuk	Instrumen/Aktivitas
1.	Penugasan	Kegiatan Bersama	Pengamatan, observasi, dan aktivitas lainnya.
		Kegiatan Mandiri	Pengamatan, observasi, dan aktivitas lainnya.
		Kegiatan Eksplorasi	Pengamatan, observasi, kajian pustaka, dan aktivitas lainnya.
2.	Pelatihan	Latihan	Mengekplorasi gambar dan mendeskripsikan dalam teks sederhana
		Ulangan Harian	Pilihan ganda dan bentuk lainnya

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERKARAKTER LAHAN BASAH (2)

Nama Sekolah	: .....
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Tingkat Pendidikan	: SMA/MA
Kelas/Semester	: XI/2
Tahun Ajaran	: .....
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</li> <li>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</li> <li>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</li> </ol>
Materi Pokok	: R i v e r
Alokasi Waktu	: 2 x 1 Jam Pelajaran

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan kesungguhan belajar bahasa Inggris terkait teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.
2. Menunjukkan perilaku peduli, percaya diri, dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi terkait teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.
3. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.
4. Merespon makna teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.
5. Menyusun teks recount sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa.

### • Nilai Pendidikan Karakter Lahan Basah yang Terintegrasi

No.	Nilai Sikap	Definisi	Capaian Nilai Pendidikan Karakter Lahan Basah	Nilai Kompetensi Linguistik Lahan Basah melalui
1.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dalam lingkungan, dan bekerja sama dengan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Students act politely to teachers when talking or sharing with them about the problems in studying some subjects like showing self-identification and describing someone, tourism objects, and famous historical</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Berorientasi pada tugas dan hasil</li> <li>o Kemampuan menganalisis</li> <li>o Kemampuan mengidentifikasi kosakata dan makna dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>

2.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Students are expected to be familiar with the river life</i></li> <li>o <i>Students are expected to be able to have ecological awareness.</i></li> </ul>	
3.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Students find some sources in the library to do school assignments dealing with ecology.</i></li> </ul>	

#### B. *Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	1.1 <i>Students show grateful to God for the opportunity to learn English.</i>
2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.	2.1 <i>Students act politely to teachers when talking or sharing with them about the problems in studying some subjects.</i>
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	2.2 <i>Students act politely to friends when communicating with them</i>
2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.	2.3 <i>Students act responsibility when communicating with them</i>
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks recount sederhana tentang	3.9 <i>Students analyze the spoken recount texts.</i>
4.13 Menangkap makna dalam teks recount lisan dan tulis, sederhana, tentang pengalaman, kegiatan, kejadian, dan peristiwa.	4.13 <i>Students understand the general idea, specific, and detailed information of spoken self-identification and recount texts.</i>
4.14 Menyusun teks recount lisan dan tulis sederhana tentang pengalaman/ kegiatan/ kejadian/peristiwa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	4.14 <i>Students construct the spoken recount text.</i>

#### C. *Materi Pembelajaran*

River

#### D. *Metode Pembelajaran*

1. Metode Curah Pendapat
2. Metode Pemecahan Masalah
3. Metode Inquiri
4. Metode Ceramah

**E. Media Pembelajaran**

1. Media Presentasi (Power Point)

**F. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Bahasa Inggris X
2. Bahasa Inggris Audio dan Visual
3. Majalah
4. Internet
5. Referensi lain yang relevan

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Pengerjaan	Waktu
<b>I.</b>	<b>Warming Up</b> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali kepada materi dan pertemuan sebelumnya terkait gambar dan diskusi tentang sungai. 2. Guru meminta ke peserta didik untuk menyampaikan kembali tentang apa saja yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru memperkenalkan materi lanjutan terkait sungai dengan memberikan mereka teks sungai yang bergambar sungai tercemar kepada masing-masing peserta didik. 4. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran ini. 5. Guru mengenalkan beberapa kata kunci pada teks bergambar tersebut kepada para peserta didik. 6. Guru mengawasi dan membantu peserta didik selama mereka mencermati teks bergambar sungai tercemar tersebut.	Kelas	10 Menit
		Kelas	
<b>II.</b>	<b>Learning for Identifying</b> 1. Guru meminta peserta didik memperhatikan apa yang ada pada teks bacaan. 2. Guru meminta peserta didik mengidentifikasi bagian per bagian di teks bacaan supaya bisa memahami dan menyusun sebuah cerita atau hasil pemahaman. 3. Guru meminta peserta didik menggunakan nalar berceritanya secara tertulis dalam bentuk kata kunci (clues) sebagai hasil kerja individual dengan bantuan kamus bahasa Inggris. 4. Setelah selesai, guru memeriksa hasil kerja peserta didik.	Kelas	15 Menit
		Kelas	
		Kelas	
		Kelas	
<b>III.</b>	<b>Exploring Activity</b> 1. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan perluasan cara pandang terhadap gambar untuk menemukan keterkaitan satu kejadian dengan kejadian lainnya sehingga bisa menjadi satu cerita utuh baik secara tertulis maupun lisan dengan kalimat sederhana. 2. Guru meminta peserta didik mengulang setelah ia sudah mendapatkan proses pembimbingan. 3. Guru meminta peserta didik melakukan eksplorasi lebih mendalam atas satu kejadian dengan kejadian lainnya sehingga bisa menjadi satu cerita utuh baik secara tertulis maupun lisan dengan kalimat sederhana.	Kelas	20 Menit
		Kelas	
		Kelas	

<b>IV.</b>	<b>Reading Activity</b>		15 Menit
	1. Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil eksplorasinya di tempat duduknya masing-masing berdasarkan hasil pemahamannya	Kelas	
	2. Guru meminta peserta didik pada kelompok lain ikut menyimak dan memperhatikan saat yang lain secara individual maju melakukan pemaparan.	Kelas	
	3. Setelah selesai 1 maju, ini diikuti oleh kelompok yang lain secara bergantian	Kelas	
	4. Setelah selesai, guru memeriksa hasil kerja peserta didik.	Kelas	
<b>V.</b>	<b>Text Structure Discussing</b>		20 Menit
	1. Guru meminta peserta didik memperhatikan <i>reading text</i> lagi.	Kelas	
	2. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan pada task 1 sesuai dengan informasi dari teks.	Kelas	
	3. Setelah selesai dan melakukan pembahasan yang diperlukan, guru meminta peserta didik mengerjakan task 2.	Kelas	
	4. Guru meminta peserta didik mempelajari bagian-bagian dalam teks tersebut dan menempatkannya pada bagian yang sesuai sebagaimana ditunjukkan dalam <i>text structure</i> .	Kelas	
	5. Guru meminta beberapa peserta didik menunjukkan hasil diskusinya di depan kelas.	Kelas	
	6. Guru menjelaskan <i>text structure</i> setelah peserta didik selesai mengerjakan latihan ini, terutama memberikan penjelasan tentang fungsi masing-masing bagian dalam teks.	Kelas	
<b>VI.</b>	<b>Grammar and Writing Corner</b>		20 Menit
	1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menuliskannya di papan tulis atau layar LCD sehingga bisa bersama-sama mempelajari tata bahasanya dalam penulisan kalimat atau teks sederhana.	Kelas	
	2. Guru mengarahkan pemahaman peserta didik tentang penggunaan <i>tense</i> yang semestinya digunakan.	Kelas	
	3. Guru meminta peserta didik menulis kalimat dengan contoh <i>tense</i> yang sudah diberikan contohnya oleh guru dalam kalimat atau teks sederhana.	Kelas	
	4. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik ketika selesai.	Kelas	
	5. Guru meminta peserta didik membacakan kalimatnya untuk kelas.	Kelas	
<b>VII.</b>	<b>Speaking Activity</b>		20 Menit
	1. Guru menjelaskan prosedur cara kerja untuk aktivitas <i>speaking</i> .	Kelas	
	2. Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikannya kembali secara lisan dalam bentuk teks sederhana	Kelas	
	3. Guru mengawasi aktivitas ini sambil memberikan bantuan dan arahan saat diperlukan.	Kelas	
<b>VIII.</b>	<b>Reflection</b>		15 Menit
	1. Secara umum, guru bertanya pada seluruh peserta didik jika ada kesulitan dalam mempelajari bab ini.	Kelas	
	2. Guru meminta peserta didik menjawab 2 pertanyaan yang ada pada bagian <i>reflection</i> .	Kelas	
	3. Jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan bagi siswa tersebut secara khusus atau dalam kesempatan <i>remedy</i> .	Kelas	
<b>IX.</b>	<b>Individual Activity</b>		5 Menit
	1. Guru meminta peserta didik mengingat kejadian menarik yang pernah dialaminya terkait kehidupan sungai.	Kelas	
	2. Guru memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali pengalaman tersebut.	Kelas	

**G. Penilaian**

No.	Jenis	Bentuk	Instrumen/Aktivitas
1.	Penugasan	Kegiatan Bersama	Pengamatan, observasi, dan aktivitas lainnya.
		Kegiatan Mandiri	Pengamatan, observasi, dan aktivitas lainnya.
		Kegiatan Eksplorasi	Pengamatan, observasi, kajian pustaka, dan aktivitas lainnya.
2.	Pelatihan	Latihan	Correct the word order errors berdasarkan teks
		Ulangan Harian	Pilihan ganda dan bentuk lainnya

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Pandangan siswa tentang lahan basah yang dikaitkan dengan sungai dan Banjarmasin sebagai karakter utama kehidupan masyarakat lahan basah sebagaimana yang tergambar di bab pembahasan merupakan sebuah potret dan profil bahwa masyarakat peserta didik di Banjarmasin sudah memiliki pandangan dan pengetahuan tentang lahan basah itu sendiri. Pasalnya, setiap hari mereka sudah menjadi bagian dari kehidupan di Banjarmasin. Realitas tentang sungai, rumah panggung, dan lain sejenisnya sebagai wajah Banjarmasin sebagai lahan basah selanjutnya dipertegas dengan pandangan dan pemahaman mereka bahwa lingkungan dimana mereka tinggal, berdomisili, dan berinteraksi tampak tidak begitu menjadi fokus perhatian masyarakat sekitar dalam memberikan perawatan optimal dan maksimal bagaimana kehidupan lingkungan di lahan basah harus dirawat dengan baik. Sungai yang masih kotor, penuh dengan sampah, dan kotoran-kotoran limbah lain semakin menguatkan pandangan miring bahwa Banjarmasin sebagai kota seribu sungai belum diprioritaskan untuk dijaga.

Kondisi problematis ini perlu disikapi dengan sangat bijaksana bagaimana nasib lingkungan ke depan. Perlunya intervensi sekolah dengan memasukkan pendidikan lingkungan ke dalam mata pelajaran bahasa Inggris merupakan sebuah jalan yang dapat ditempuh agar topik-topik dalam mata pelajaran bahasa Inggris bisa dihubungkan dengan kehidupan lingkungan dan lahan basah di Banjarmasin. Teks berbahasa Inggris tentang lingkungan perlu menjadi pusat pembahasan. Setidaknya, ini bertujuan untuk menebalkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang perlunya menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Satu sisi, mereka mendapatkan pengetahuan tentang lingkungan dan sisi lain para peserta didik juga belajar dan mengenal kosa kata baru, belajar mengungkapkannya dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Inilah yang disebut penggunaan bahasa yang fungsional secara sosial. Untuk itu, dalam rangka menuju pembelajaran bahasa Inggris yang mendekatkan diri kepada kehidupan para peserta didik, ini diperlukan model pembelajaran yang berbasis kepada kehidupan peserta didik dengan tujuan mengenalkan nilai-nilai pendidikan lahan basah.

## **7.2 Saran**

Temuan hasil penelitian ini menjadi penting untuk ditindaklanjuti oleh pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai agenda penguatan pengetahuan dan pemahaman lahan basah yang dapat dimasukkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Dengan dimasukkannya dalam mata pelajaran bahasa Inggris, penelitian ke depan perlu diperdalam dalam pengembangan materi ajar, proses pembelajaran dan penilaian sehingga ini semakin bermakna dalam sebuah pengembangan pembelajaran yang bermakna fungsi sosial dimana bahasa Inggris dipelajari tidak terpisah dari kehidupan sosial sekitar, namun bahasa Inggris mampu menyerap dan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan kecerdasan dan ketajaman linguistik para peserta didik dalam pendidikan lingkungan.

## REFERENSI

- Atosokhi Gea, Antonius dan Antonina Panca Yuni Wulandari. (2005). *Character Building IV: Relasi dengan Dunia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- A. Koesoema, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Dugan, P.J. (ed). (1990). *Wetland Conservation*. The World Conservation Union. Gland. Switzerland. 96 h.
- KRMT Teyuwono Notohanagoro. (2006). *Perspektif Pengembangan Lahan Basah: Masalah dan Mudarat*. Disampaikan pada Seminar Nasional Putaran V (terakhir) Peringatan Setengah Abad Fakultas Pertanian UGM tanggal 25-26 September 2006. Tema Perencanaan. Pembangunan Pertanian Berwawasan Lingkungan pada Lahan Gambut.
- Kiptiah, Mariatul., Wahyu, dan Yamin. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Karakter*. Laporan Penelitian. SKIM PPT. Dikti.
- Minsih. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Mejemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rencana Induk Penelitian (RIP) ULM 2016-2020.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Profesi Kependidikan, Problem Solusi dan Reformasi Indonesia di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. (2008). *Strategic Management in Action*. Cet. Ke-5. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winarti, Atiek., Sarbaini, dan Moh. Yamin. (2014). *Pengembangan Keterampilan Menyimak dalam Peningkatan Keberkesadaran Lingkungan di Daerah Lahan Basah*. Laporan Penelitian. SKIM PTUPT. Dikti.
- ..... (2015). *Pengembangan Keterampilan Menyimak dalam Peningkatan Keberkesadaran Lingkungan di Daerah Lahan Basah*. Laporan Penelitian. SKIM PTUPT. Dikti.
- Yaumi, Muhammad. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

## LAMPIRAN 1

### SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan  
Jalan Dharmasraya II No. 1, Trikota Banjarbaru  
Website: [dadk.kalprov.go.id](http://dadk.kalprov.go.id)

Nomor : 070/ 1903 -Set/Disdikbud/2019  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian  
Banjarbaru, 06 Agustus 2019

Kepada  
Yth Ketua LPPM ULM  
Jl. Brigjend H. Hasan Basry  
di- Banjarmasin

Menindaklanjuti surat Saudara(i) Nomor : 426/UN8 2/PP/2019 tanggal 01 Agustus 2019 perihal izin melakukan penelitian di SMAN 5, SMAN 8 dan SMAN 11 Kota Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data, atas nama

Nama : **MOH. YAMIN, S.Pd, M.Pd & SYAHLAN MATTIRO, S.H., M.Si**  
N I D N : 0716078005 & 00090380004  
Rumpun Ilmu : Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris  
Bidang Fokus : Sosial Humaniora Seni Budaya Pendidikan  
Judul Penelitian : **"STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS KARAKTER LAHAN BASAH TINGKAT SMAN JURUSAN IPS DI KOTA BANJARMASIN"**

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMAN 5, SMAN 8 dan SMAN 11 Kota Banjarmasin.
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMAN 5, SMAN 8 dan SMAN 11 Kota Banjarmasin.
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAN 5, SMAN 8 dan SMAN 11 Kota Banjarmasin.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Kalimantan Selatan  
Sekretaris,



**Drs. H.M. SUHARYANTO, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP 19630511 198503 1 010

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Kalsel
2. Kepala SMAN 5, SMAN 8 dan SMAN 11 Kota Banjarmasin
3. Yang bersangkutan

## LAMPIRAN 2

### SURAT IZIN TELAH MENYELESAIKAN PENGAMBILAN DATA DARI SEKOLAH



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 8 BANJARMASIN**

Jl. Sekeloa Timur No. 10, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70132  
Web : <http://www.sman8-bj.com> Email : sman8-bj@ yahoo.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor : 070 / 810 / Disdikbud**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

n a m a : Dr. Hj. DJUNAIDAH, M.Pd  
NIP : 196511101990032010  
pangkat / golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)  
j a b a t a n : Kepala Sekolah  
unit kerja : SMA Negeri 8 Banjarmasin

menerangkan bahwa :

1. n a m a : MOH. YAMIN, S.Pd, M.Pd  
NIDN : 0716078005
2. n a m a : SYAHLAN MATTIRO, S.H., M.Si  
NIDN : 00090380004  
judul penelitian : " STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
BERBASIS KARAKTER LAHAN BASAH TINGKAT  
SMAN JURUSAN IPS DI KOTA BANJARMASIN "

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 8 Banjarmasin pada tanggal 23  
Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Banjarmasin  
Pada Tanggal : 23 Oktober 2019

Kepala Sekolah  
  
Dr. Hj. DJUNAIDAH, M.Pd  
Pembina Tk.I  
NIP 196511101990032010





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 5 BANJARMASIN

Jalan Sultan Adam RT 2/1 No 76 Telp (0511) 3352946 Banjarmasin 70122  
Website : <http://www.sman5bn.jktn.kl.id> Email : [office@man5bnidn@gmail.com](mailto:office@man5bnidn@gmail.com)  
BANJARMASIN

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 800.2/504 SMA.5/Diskbud/X/2019

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. H. Mukhlis Takwin, S.H.**  
NIP : 19691218 199702 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah.

Sesuai dengan Surat Izin penelitian dari SMA Negeri 5 Banjarmasin Nomor:  
800.2/555/SMA.5/Diskbud/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019, menerangkan bahwa atas

Nama :

Nama : **MOH. YAMIN, S.Pd, M.Pd & SYAHLAN MATTIRO, S.H., M.Si.**  
NIM : 0716078005 & 00090380004  
Fakultas : FKIP ULM Banjarmasin.  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris.  
Prodi : *Sosial Humaniora Seni Budaya Pendidikan.*

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Banjarmasin selama 3 (tiga) hari  
mulai tanggal 26 Oktober 2019 s.d. 28 Oktober 2019 untuk memperoleh data dalam rangka  
Pengumpulan data Riset Sekolah *Wetland* (pengumpulan data Thesis) yang berjudul “  
STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS KARAKTER LAHAN  
BASAH TINGKAT SMAN JURUSAN IPS DIKOTA BANJARMASIN”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Oktober 2019.



**Drs. H. Mukhlis Takwin, S.H.**  
Kepala Sekolah  
NIP. 19691218 199702 1 003



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 11 BANJARMASIN**

*Jalan AMD Sei Andal No.8 Telp (0511) 4314626 Banjarmasin*  
NSS : 30115600147 NPSN : 30304282 E-mail : sman.banjarmasin11@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 707 – SMAN 11/Disdikbud/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TUMIRAN, S. Pd., M.M.**  
NIP : 19630703 198703 1 020  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)  
Jabatan : Plt. Kepala SMA Negeri 11 Banjarmasin

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MOH. YAMIN, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0716078005  
Rumpun Ilmu : Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris  
Bidang Fokus : Sosial Humaniora Seni Budaya Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Banjarmasin tanggal 22 Oktober 2019,  
dengan judul Penelitian :

**“ STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS KARAKTER  
LAHAN BASAH TINGKAT SMAN JURUSAN IPS DI KOTA BANJARMASIN “ .**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Oktober 2019

Plt. Kepala Sekolah



**TUMIRAN, S. Pd., M.M.**

**Pembina Tk. I**

**NIP. 19630703 198703 1 020**

## LAMPIRAN 3

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMAN 5 Banjarmasin sedang mengisi kuesioner



Para peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMAN 5 Banjarmasin saling bertanya terkait item pertanyaan untuk membangun persepsi yang sama apa yang ditanyakan di kuesioner



Peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMAN 8 Banjarmasin sedang serius memerhatikan item-item pertanyaan sebelum mengisi kuesioner



Peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMAN 8 Banjarmasin tampak antusias mengisi kuesioner



Guru di SMAN 11 Banjarmasin yang mengajar bahasa Inggris di kelas XI jurusan IPS sedang mengisi isian item pada lembar validasi instrumen model pembelajaran



Guru di SMAN 11 Banjarmasin yang mengajar bahasa Inggris di kelas XI jurusan IPS sedang mengisi isian item pada lembar validasi instrumen model pembelajaran

## LAMPIRAN 4

### BIODATA PENELITI 1

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Moh. Yamin, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	19800716 201012 1 003
5.	NIDN	0716078005
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sumenep, 16 Juli 1980
7.	Nomor Telepon/Faks/Hp	08123283995
8.	Alamat Kantor	Jl. Brigjend. H. Hasan Basry kotak pos 87 Banjarmasin
9.	Nomor Telepon/Faks	0511-4310307/0511-3300660
10.	Alamat Email	<a href="mailto:yaminmoh@yahoo.com">yaminmoh@yahoo.com</a>
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1= 30 orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Intensive English
		2. Writing
		3. Structure
		4. Translation
		5. Introduction to Literature

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Malang	Universitas Islam Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris
Tahun Masuk/lulus	2002-2006	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis	Analysis of Theocentric Aspects in Al-Insan Using Hermeneutic	Characters' Personality Analysis on "A Grave in Gaza" by Matt Beynon Rees.
Nama Pembimbing/promotor	Advisors 1: Sukono, M.Ed, 2: Ikawati S.Pd.	Advisor (I): Prof. Dr. H. Zuchridin Suryawinata., (II): Dra. Hj. Mutmainnah Mustofa M.Pd.

#### C. Pengalaman Penelitian dalam dalam 5 tahun terakhir (bukan skripsi, tesis maupun disertasi)

No	Tahun	Topik/Judul Penelitian	Sumber Anggaran
1.	2018	Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Inklusi Berbasis Lahan Basah tingkat SMPN di Banjarmasin	PNBP ULM
2.	2017	Kajian tentang Evaluasi Pelaksanaan BOS tingkat SDN di Kabupaten Banjar	APBD Kabupaten Banjar
3.	2016	Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa	DIKTI

		Inggris Berbasis Pendidikan Karakter tingkat SMAN Jurusan IPS di Kota Banjarmasin	
4.	2016	Kajian tentang Efektivitas Pemberian Insentif bagi Guru Daerah Terpencil di Kabupaten Banjar	APBD Kabupaten Banjar
5.	2016	Kajian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Berkearifan Lokal tingkat SMPN di Kota Banjarmasin	DIPA ULM
6.	2015	Pengembangan Keterampilan Menyimak dalam Peningkatan Keberkesadaran Lingkungan di Daerah Lahan Basah	DIKTI
7.	2015	Kajian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketercapaian SNP tingkat SMPN di Kabupaten Banjar	Puslitjak Balitbang Kemdikbud
8.	2015	Kajian tentang Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Banjar	APBD Kabupaten Banjar
9.	2015	Pemetaan Daerah Rawan Bencana Sosial di Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Departemen Sosial
10.	2015	Penyusunan Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Hulu Sungai Selatan	APBD Kabupaten Hulu Sungai Selatan
11.	2014	Pengembangan Keterampilan Menyimak dalam Peningkatan Keberkesadaran Lingkungan di Daerah Lahan Basah	DIKTI
12.	2014	Kajian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketercapaian APK PAUD di Kabupaten Banjar	Puslitjak Balitbang Kemdikbud
13.	2014	Kajian Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Kurikulum 2013	BOPTN
14.	2014	Pemetaan Daerah Rawan Bencana Sosial di Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Departemen Sosial
15.	2013	Mencari Hubungan Positif antara Peningkatan Kesejahteraan Guru Bahasa Inggris Bagi Yang Bersertifikasi terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran dalam Kelas Se Kota Banjarbaru	DIKTI
16.	2013	Pemetaan Uji Kompetensi Guru (UKG) Jenjang Pendidikan SMPN dan SMAN di Kota Banjarmasin	APBD Kota Banjarmasin
17.	2013	Pemetaan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kota Banjarmasin	Puslitjak Balitbang Kemdikbud
18.	2013	Pengembangan Kurikulum Bermuatan Lokal di Kabupaten Banjar	APBD Kabupaten Banjar
19.	2013	Kesiapan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Universal (PMU) di Kabupaten Banjar	Puslitjak Balitbang Kemdikbud

20.	2013	Pemetaan Daerah Rawan Bencana Sosial di Kabupaten Banjar	Departemen Sosial
21.	2012	Students' Errors in Paragraph Writing	DIPA Unlam
22.	2012	Pemetaan Kompetensi Guru SD di Kabupaten Banjar	Puslitjak Balitbang Kemdikbud
23.	2012	Improving Writing Example Essays of the Fifth Semester Students in the English Department of FKIP Unlam Through Process-Writing Technique	Dana Mandiri

#### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Sosialisasi dan Pelatihan Penulisan Artikel Populer di Media Massa	BOPTN	2.000.000,-
2.	2012	Sosialisasi dan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Jurnal	BOPTN	2.000.000,-
3.	-	-	-	-
4.	-	-	-	-

#### F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Enhancing Teachers' Literacy Competence through Critical Writing in Digital Era	Vol 2, No 2 (2018)	International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE)
2.	Kebijakan Literasi untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi di Perguruan Tinggi	2 (No. 1), 19-26, 2018	JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Penyaluran Bos tingkat SDn di Kabupaten Banjar	12 (1), 43-67, 2018	Educatio
4.	Promoting Writing Experiences through Learning Community to Trigger Students In Writing	Vol 7, No 1 (2018)	Indonesian Journal of English Teaching
5.	Students' Preferences toward Oral Corrective Feedback in Speaking Class at English Department of Lambung Mangkurat University Academic Year 2015/2016	Vol. 7, No. 3, pp. 176-186, March 2017	Theory and Practice in Language Studies

6.	Integrating the Local Wisdom Values into the National Curriculum to Create the Nationalism Strength	8 (33), 47-53, 2017	Journal of Education and Practice
7.	Kajian Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Universal (PMU) di Kabupaten Banjar	2, 198-215, 2017	Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan
8.	Characters' Personality Analysis on "A Grave in Gaza" by Matt Beynon Rees	6 (24), 21-31, 2016	Research on Humanities and Social Sciences
9.	Kajian tentang Studi Keterbacaan dalam Pengembangan Bahan Ajar Ekologis di Lahan Basah	27 (7) ,702-709, Oktober 2015	Vidya Karya
10.	Pengembangan Keterampilan Menyimak dalam Peningkatan Keberkesadaran Lingkungan di Daerah Lahan Basah	27 (5), Oktober 2014	Vidya Karya
11.	English with Indonesia Taste Dominant Culture Shift to Local Culture	Vol 4, No 1, 2014	LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal
12.	Translating, Translation, and Hermeneutics	27 (4), 441-455, April 2014	Vidya Karya
13.	Mencari Hubungan Positif antara Peningkatan Kesejahteraan Guru Bahasa Inggris bagi Yang Bersertifikasi terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran dalam Kelas Se-Kota Banjarbaru	27 (3), 311-324, Oktober 2013	Vidya Karya
14.	Improving Writing Example Essays Of the Fifth Semester Students In the English Department Of FKIP Unlam through Process-Writing Technique	Volume 11, No. 2, Tahun 2013	Cendekia: Journal of Education and Society
15.	Analisis Kelemahan Uji Kompetensi Guru (UKG) SMPN di Kota Banjarmasin (Bahasa Inggris)	Vol. 8, No. 2, 117-208, Tahun 2013	Jurnal Kebijakan Pembangunan (Journal of Policy Development)

**G. Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	International Conference on English Language	Students' Perception on the Blog Effectivity of Teaching	February 21-22, 2018, Universitas Islam

	Teaching and Research (ELTAR)	Writing in English Department, Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University	Malang
2.	International Seminar on Empowering Local Sovereignty and Islamic Education	Pengembangan Bahan Pembelajaran Kerajinan Membuat Kapal Jukung Berbasis Kearifan Lokal	10-11 Oktober, 2016, Praya, Lombok Tengah
2.	Seminar Nasional Lahan Basah	Kajian tentang Pendidikan Masyarakat Pesisir di Kabupaten Tanah Laut	2016, LPPM Universitas Lambung Mangkurat
4.	The Multifaceted Dimensions of English Linguistics, Literature, and Education	Wetland and Ecological Education in English Teaching	2014, STAIN Palangkaraya
5.	Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia bekerjasama dengan Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP, Program Pasca Sarjana IPS Universitas Lambung Mangkurat	Kurikulum 2013 dan Pembelajaran Bahasa yang Berkarakter di PIPS	2013, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
6.	Neltal Conference	English With Indonesian Taste: Dominant Culture Shift to Local Culture	2011, Univ. Negeri Malang

#### H. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Peran	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Penguatan Literasi Guru dalam Asesmen Kelas (PROCEEDING Konferensi Ilmiah Tahunan Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI) Ke-7 Tahun 2017)	Editor	2017	452	Intelegensia Media bekerjasama dengan HEPI, KEMDIKBUD, dan ULM
2.	Menggali Kearifan Lokal Banua untuk	Editor	2017	122	Intelegensia Media

	Bangsa: Strategi Menguatkan Ketahanan Budaya Lokal, Pembentuk Muatan Karakter				
3.	Strategi Penanganan Konflik Perebutan Tanah: Gerakan Membangun Tanah Berdaulatan di Kalimantan Selatan	Editor	2016	62	Intelegensia Media
4.	Pendidikan Antikorupsi	Penulis	2016	140	PT RemajaRosda Karya
5.	Teori dan Metode Pembelajaran: Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter	Penulis	2015	186	Madani
6.	Ideologi & Kebijakan Pendidikan: Menuju Pendidikan Berideologis dan Berkarakter	Penulis	2013	282	Madani
7.	Sekolah yang Membebaskan: Perspektif Teori dan Praktik Membangun Pendidikan yang Berkarakter dan Humanis	Penulis	2012	226	Madani
8.	Meretas Pendidikan Toleransi: Pluralisme dan Multikulturalisme Sebuah Keniscayaan	Penulis	2011	205	Madani

	Peradaban				
9.	Nahdlatul Ulama: Dinamika Ideologi dan Politik Kenegaraan (kontributor)	Penulis kontributor	2010	259	Kompas
10.	Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan: Panduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum yang Progresif dan Inspiratif	Penulis	2009	274	Diva Press
11.	Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hadjar Dewantara	Penulis	2009	300	Arruzz Media

**I. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	–	–	–	–
2.	–	–	–	–
3.	–	–	–	–

**J. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	–	–	–	–
2.	–	–	–	–
3.	–	–	–	–

**K. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	–	–	–
2.	–	–	–

3.	-	-	-
4	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian laporan akhir Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.

Banjarmasin, 02 Desember 2019

Moh. Yamin, S.Pd., M.Pd  
NIP: 19800716 201012 1 003

## BIODATA PENELITI (2)

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	: Syahlan Mattiro, SH,. M.Si
2.	Jenis Kelamin	: L
3.	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli /IIIb
4.	NIP	: 19800309 200912 1 002
5.	NIDN	: 0009038004
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	: P. Kerayaan, 09 Maret 1980
7.	Nomor Telepon/Hp	: 081253174409 / 085754124181
8.	Alamat Kantor	: FKIP Sosiologi dan Antropologi Univ. Lambung Mangkurat Jalan Brigjend H. Hasan Basry, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
9.	Nomor Telpon/Faks	: 0511-33075660
10.	Alamat email	: <a href="mailto:Hysirizemattiro@yahoo.co.id">Hysirizemattiro@yahoo.co.id</a>
11.	Lulusan yang dihasilkan	: S1 = 43 orang
12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Sosiologi Pembangunan 2. Sosiologi Hukum 3. Dinamika Kependudukan 4. Perubahan Sosial 5. Sosiologi Masyarakat Pesisir

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta	Univ. Gadjah Mada Yogyakarta
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Sosiologi
Tahun Masuk-Lulus	2000-2005	2005-2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penangkapan Ikan Ilegal di Pulau Birah KAB. kotabaru	Kebaharian Tradisional Mandar di Pulau Kerayaan Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
Nama Pembimbing/Promotor	Nurul Zuhria Ervan, SH,. M.Hum	Prof. DR. Susetiawan

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan skripsi, tesis maupun disertasi)

No	Tahun	Topik/Judul Penelitian	Sumber Anggaran
1.	2010	Berbekam; Alternatif Pengobatan Pada Masyarakat Kota Banjarmasin	DIPA PNBP Fakultas
2.	2010	Budaya Kerja Pedagang Banjar (Studi Tentang Etos Kerja Pedagang Sekumpul)	DIPA PNBP Fakultas
3.	2010	Penanggulangan Praktek Prostitusi Oleh Masyarakat di Eks Lokalisasi Bagauh Kelayan Banjarmasin	DIPA PNBP Fakultas

4.	2011	Jaringan Bisnis Industri Rumah Tangga Benny Sasirangan Kota Banjarmasin	DIPA PNBPFakultas
5.	2012	Pola Permukiman Masyarakat Desa Tewang Menyangen	DIPA PNBPFakultas
6.	2012	Kajian Faktor-Faktor Penghambat Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bidang Pendidikan di Kabupaten Kotabaru	DIPA Anggaran DPRD Kabupaten Kotabaru
7.	2012	Riset Tanaman Obat dan Jamu berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat (Dayak halong) di Kalimantan Selatan	Kementerian Kesehatan RI
8.	2013	Pemetaan Sosial masyarakat di Desa Binaan PT. Bahari Cakrawala Sebuku	CSR PT. Bahari Cakrawala Sebuku (BCS) Kab. Kotabaru
9.	2013	Tinjauan Etnomusikologi Musik Kuriding Suku Dayak Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan	BOPTN Unlam
10.	2013	Pemetaan Uji Kompetensi Guru (Ukg) Jenjang Pendidikan Smpn Dan Sman Di Kota Banjarmasin	APBD Kota Banjarmasin
11.	2013	Kajian pengembangan kewirausahaan pelaku ekonomi kreatif muda pemula di provinsi Kalimantan selatan	Pemprov - Dinas Pariwisata Kal-Sel
12.	2013	Pemetaan APM dan APK Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Banjar	BAPPEDA Kab. Banjar
13.	2014	Kearifan lokal dalam usaha non pertanian oleh petani di lahan basah pada musim kemarau dan musim hujan di kabupaten barito kuala Kalimantan selatan (Desa Jambu)	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IDB 7in1 ULM
14.	2015	Kearifan lokal dalam usaha non pertanian oleh petani di lahan basah (Studi Mangagarun Kerbau) di Kecamatan Kuripan kabupaten barito kuala Kalimantan selatan	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IDB 7in1 ULM
15.	2015	Riset Tanaman Obat dan Jamu berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat di Kalimantan Selatan (Studi suku Bugis Pagatan)	Kementerian Kesehatan RI
16.	2015	Kajian Tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Tentang rata-rata lama sekolah di Kab. Banjar	BAPPEDA Kab. Banjar
17.	2015	Potensi Kesenian Adat Istiadat Budaya Suku Bajau Di Kabupaten Kota Baru	Dinas pariwisata kab. Kotabaru
18.	2016	Kajian Efektifitas Pemberian Insentif Bagi Guru Daerah Terpencil Di Kabupaten Banjar	BAPPEDA Kab. Banjar
19.	2016	Analisis Ekosistem Mangrove Di Muara Sungai Barito	DIPA Unlam

20.	2016	Pengembangan Eko Wisata Budaya Bahari Di Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru	Dana BOPTN Unlam
21.	2016	Analisis Pengembangan Industri, Koperasi, UKM Di Hulu Sungai Utara	DISPERINDAG Kab. HSU
22.	2017	Analisis Pengembangan Industri, Koperasi, UKM Di Kab. Tabalong	DISPERINDAG Kab. Tabalong
23.	2017	Kajian Tentang Evaluasi Pelaksanaan BOS tingkat SDN di Kabupaten Banjar	BAPPEDA Kab. Banjar
24.	2017	Ensiklopedia Tokoh-tokoh Pelaku Sejarah Lokal Banjar	BOPTN Unlam

#### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Penyuluhan tentang Motivasi Berkreasi pada siswa SMPN 3 Kuripan Batola	DIPA PNBP FKIP Unlam	Rp 4.000.000,00
2.	2012	Aplikasi Model Tes Bekal Awal Belajar (BAB) Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran SMA di Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan	Dinas Pendidikan Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru	Rp 95.000.000,00
3.	2013	Kerajinan limbah kayu kapal pinisi di desa pulau kerayaan kecamatan pulau laut kepulauan kabupaten kotabaru-Kalimantan Selatan	IDB 7in1 Unlam	Rp 35.000.000,00
4.	2013	Kerajinan Anyaman daun Pandan Laut oleh Masyarakat di Pulau Kerayaan	IDB 7in1 Unlam	Rp 45.000.000,00
5.	2013	Peningkatan Kesadaran Remaja Terhadap Kesehatan Lingkungan di Desa Nateh, Kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah	DIPA (PNBP) FKIP Unlam	Rp. 1.000.000,00
6.	2015	Sosialisasi Pengelolaan sampah berbasis kearifan lokal di Kecamatan Loksado	DIPA PNBP FKIP UNLAM	Rp 4.000.000,00
7.	2016	Sosialisasi Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Masyarakat Nelayan Di Desa Sarang Tiung Kabupaten Kotabaru	DIPA PNBP FKIP Unlam	Rp. 5.000.000,00

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Volume/Nomor/Tahun</b>	<b>Nama Jurnal</b>
1.	Demokrasi Diamondian versus Demokurup	Mei/jilid 14/2012 / 2012	Wiramartas
2.	Pola Pemukiman Masyarakat Desa Tewah Menyagen	Mei 2013	Pro Fajar, Lemlit Unlam : Membangun Kearifan Lokal dan Masa depan Kalimantan Selatan
3.	Tradisi Ritual Adat sebagai Potensi Pengembangan Wisata	2014	Pro Fajar, LPM Unlam : Pengembangan Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat
4.	Kearifan lokal dalam usaha non pertanian oleh petani di lahan basah pada musim kemarau dan musim hujan di kabupaten barito kuala Kalimantan selatan	jilid 16,no.02 / 2014	Wiramartas
5.	Kerajinan Anyaman daun Pandan Laut oleh Masyarakat di Pulau Kerayaan	jilid 16,no.02 / 2014	Wiramartas
6.	Kerajinan Limbah Kayu Kapal Pinisi di Desa Pulau Kerayaan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan	Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Jilid 16 Nomor 2, Nopember. H. 205-211/2014	Wiramartas
7.	“Eksplorasi Pengetahuan Lokal dan Etnomedisin dan Tumbuhan Obat (Studi Pada Masyarakat Dayak Halong di Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan)” dalam buku <i>Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal</i>	2015	PT Wahana Jaya Abadi
8.	Relasi Sistem kepercayaan Petanin di kampung Malaris kec. Loksado	2015	Jurnal Hutan Tropis (JHT)
9.	Perkembangan Musik Tradisional <i>Sattung</i> Suku Bajau Rampa di Kabupaten Kotabaru	Nomor 2 September/ 2016	Jurnal Pelataran Seni
10.	Eksplorasi Pengetahuan	2016	Prosiding Seminar

	Lokal Etnomedicine Etnis Bugis Pagatan di Propinsi Kalimantan Selatan		Nasional Perhutanan Sosial
--	---	--	----------------------------

**F. Penyampaian Makalah secara oral pada pertemuan/seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1.	Rakor Peneliti Universitas, Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional (BNN)	Penyalahgunaan Narkoba di Banjarmasin tingkat SMP, SMU dan Perguruan Tinggi	Jakarta, 30 Sept 2010
2.	Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas	Metode Pendekatan Penelitian Etnografi	Banjarmasin, 6-9 November 2012
3.	Seminar KKL Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	Kearifan Lokal sebagai sumber Belajar	30 Mei 2015
4.	Pemakalah dalam Seminar International "Indigenous Peoples Globalization, Cultures And Identity"	Sistem Pertanian Orang Dayak Bakumpai	15 September 2015
5.	Seminar Nasional dan Pertemuan Ilmiah ke-2 KOMHINDO	Penerapan Konsep-Konsep Hukum Adat Dalam Pengelolaan Hutan ( <i>Studi Suku Dayak Halong Di Kab. Balangan</i> )	08 Oktober 2016
6.	Seminar Lahan Basah	Analisis Pengembangan Ekowisata Bahari Dan Budaya Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru	08 Oktober 2016
7.	Seminar Nasional Perhutanan Sosial	Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin Etnis Bugis Pagatan Di Provinsi Kalimantan Selatan	November 2016
8.	Workshop Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis	Kurikulum Berbasis KKNi Pendidikan Sosiologi dan	3 Agustus 2016

	Kompetensi beracuan KKN	Antropologi	
--	-------------------------	-------------	--

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Tinjauan Etnomusikologi Musik Kuriding Suku Dayak Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan	2014	50	Aswaja Presindo, Yogyakarta
2.	Kearifan lokal dalam usaha non pertanian oleh petani di lahan basah pada musim kemarau dan musim hujan di kabupaten barito kuala	2014	89	Aynat, Yogyakarta
3.	Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal	2015	542	Wahana Jaya Abadi

**H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Kearifan Lokal Orang Dayak Bakumpai di Lahan Basah ditulis oleh Rochgiyanti, Herry Porda Nugroho, Nasrullah, Syahlan Mattiro	2016	Buku Ajar disekolah	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian laporan akhir Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.

Banjarmasin, 02 Desember 2019

Syahlan Mattiro, SH., M.Si  
NIP.19800309 200912 1 002